



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



BSPJI
Pontianak

LAPORAN PP 39 TRIWULAN IV 2025

**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN
JASA INDUSTRI
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
INDUSTRI PONTIANAK**

**Jl. Budi Utomo No. 41 Pontianak 78243, Pontianak
Telp. (0561) 884442, 881393, Fax. (0561) 881533**



**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN (PP 39)
TRIWULAN IV TA. 2025**
(Periode Oktober-Desember)

**BSPJI PONTIANAK
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Laporan ini disusun sejalan dengan tekad pemerintah untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan negara dan pembangunan secara efisien, efektif dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN), yang secara jelas tergambar dalam TAP MPR RI No.XI/MPR/1999 dan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Disamping itu juga untuk melaksanakan ketentuan Pasal 30 Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Sebagai tindak lanjut dari TAP MPR dan Undang – Undang tersebut, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan yang mewajibkan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk melaporkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang ditinjau baik dari sisi realisasi keuangan maupun dari sisi pencapaian secara fisik setiap triwulannya.

Untuk memenuhi kewajiban tersebut Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak telah menyusun Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan IV Tahun Anggaran 2025. Berdasarkan hasil evaluasi sampai dengan 31 Desember 2025 dimana pagu anggaran pada Triwulan IV ini adalah Rp 14.378.702.000,- realisasi keuangan BSPJI Pontianak berdasarkan pagu anggaran adalah 79,58%. Sedangkan pagu efektif pada Triwulan IV ini sebesar Rp. 12.417.331.000,-. BSPJI Pontianak telah mencapai realisasi keuangan sebesar 92,15% dari sasaran sebesar 100% dan realisasi fisik sebesar 100% dari sasaran sebesar 100%. Diharapkan realisasi ini dapat ditingkatkan lagi pada tahun berikutnya.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran konstruktif sangat dihargai, semoga laporan ini dapat berdaya guna sesuai peruntukannya.

Pontianak, Januari 2026
 Kepala Balai
 Ahmad Nashoruddin Muammar,
 SAP, M.Eng, MURP



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Tugas Pokok Dan Fungsi	5
1.2 Latar Belakang Kegiatan/ Program	6
1.3. Struktur Organisasi.....	7
BAB II RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN.....	9
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025.....	9
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	15
2.2.1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Perjanjian Kinerja (PERKIN) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak Tahun Anggaran 2025	16
2.2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak Tahun Anggaran 2025	17
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	19
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	19
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	19
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan	55
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	63
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	63
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan.....	63
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	64
3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	64
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	65
BAB IV PENUTUP.....	66
4.1. Realisasi Kegiatan	66
4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	66
4.3. Saran Tindak Lanjut	67
LAMPIRAN I FORM RENCANA AKSI.....	68
LAMPIRAN II FORM REALISASI RENCANA AKSI TRIWULAN IV TA. 2025	69

LAMPIRAN III TABEL MONITORING RINCIAN OUTPUT OKTOBER – DESEMBER 2025	70
LAMPIRAN IV FORM EMONEV BAPPENAS TW IV 2025	71

DAFTAR TABEL

TABEL 1. PERJANJIAN KINERJA BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2025	10
TABEL 2 PERKEMBANGAN REVISI ANGGARAN BSPJI PONTIANAK TA. 2025	12
TABEL 3. PAGU KESELURUHAN BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PONTIANAK TA.2025 (DIPA REV-5)	13
TABEL 4. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR PERJANJIAN KINERJA BSPJI PONTIANAK TA. 2025	16
TABEL 5. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2025 (REVISI DIPA KE-5).....	17
TABEL 6. REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA TUJUAN TW IV TA.2025.....	20
TABEL 7. REALISASI FISIK DARI SASARAN KEGIATAN I TW IV TA.2025	24
TABEL 8. REALISASI FISIK DARI SASARAN KEGIATAN II TW IV TA.2025	30
TABEL 9. REALISASI FISIK DARI SASARAN KEGIATAN III TW IV TA.2025	41
TABEL 10. REALISASI FISIK DARI SASARAN KEGIATAN IV TW IV TA.2025	43
TABEL 11. REALISASI FISIK DARI SASARAN KEGIATAN V TW IV TA.2025	47
TABEL 12. REALISASI FISIK SASARAN KEGIATAN VI SAMPAI TRIWULAN IV TA.2025	50
TABEL 13. REALISASI FISIK SASARAN KEGIATAN VII TW IV TA.2025	54
TABEL 14. REALISASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TA.2025	56
TABEL 15. REALISASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PENGELOLAAN MANAJEMEN KESEKRETARIATAN BIDANG STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TA.2025.....	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. STRUKTUR ORGANISASI BSPJI PONTIANAK.....	8
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok Dan Fungsi

Terbentuknya Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pontianak berawal dari sebuah Proyek Riset/Penelitian Teknologi Industri BPPI pada tahun 1981. Pada tahun 1984 proyek tersebut diserahkan dan dikelola oleh Kanwil Departemen Perindustrian Propinsi Kalbar dengan nama Proyek Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Perindustrian Nomor 14/M/SK/2/1991 tanggal 19 Pebruari 1991 tentang Pembentukan 4 (empat) Balai Penelitian dan Pengembangan Industri, terbentuklah Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak yang diresmikan pada tanggal 28 Oktober 1991. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 784/MPP/SK/11/2002 tanggal 29 Nopember 2002 nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak dirubah menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan, namun dengan adanya pemisahan Departemen Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006, struktur organisasi ditata kembali dan namanya dirubah menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak. Kemudian pada tahun 2023 berdasarkan Permenperin No 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, struktur organisasi kembali ditata dan berubah nama kembali menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pontianak. Lembaga ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2023 tersebut, BSPJI Pontianak mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi

pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dan dalam melaksanakan tugasnya, BSPJI Pontianak menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/ Program

1. Sebagaimana tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, Visi Indonesia adalah menjadi Negara Mandiri, Maju, Adil dan Makmur pada tahun 2025. Visi inilah yang kemudian dijadikan dasar pertimbangan Kementerian Perindustrian dan Satuan Kerja yang ada di bawahnya dalam pengambilan kebijakan-kebijakan yang menjamin keberlanjutan pembangunan industri.
2. Dalam rangka mewujudkan visi nasional tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai

arahan dari Kementerian, saat ini khususnya melalui pemberian layanan jasa kepada industri dan masyarakat.

3. Sejak awal Tahun 2002, Otonomi Daerah sudah mulai dilaksanakan secara penuh. Dengan diberlakukannya Otonomi daerah tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak yang berada dibawah koordinasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri akan lebih dituntut keberadaannya, disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha industri di daerah, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.
4. Untuk mewujudkan hal tersebut pada Tahun 2025, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak memiliki 8 (delapan) sasaran strategis dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target masing-masing. Selain itu terdapat 2 (dua) program yang kemudian diturunkan menjadi 2 (dua) kegiatan yang didanai oleh DIPA TA.2025 sebagai kegiatan penunjang perjanjian kinerja TA.2025. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis tersebut hanya dapat terlaksana dengan baik apabila diiringi dengan komitmen dan dukungan dari seluruh stakeholder.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 17 Februari 2022, untuk melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak memiliki struktur organisasi seperti pada Gambar 1, yang terdiri atas :

a. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

BAB II

RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Sebagai upaya untuk melaksanakan tupoksinya, pada Tahun Anggaran 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri memiliki 2 (dua) program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (04.07.EC) dan Program Dukungan Manajemen (04.07.WA). Dari program-program tersebut diturunkan menjadi kegiatan. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri diturunkan menjadi kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri (6077) dan dan Program Dukungan Manajemen diturunkan menjadi kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (6042).

Selain itu dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka pada awal Tahun Anggaran 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri telah menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Kepala BSKJI yang berkaitan dengan komitmen pelaksanaan pencapaian sasaran strategis yang dilaksanakan di Tahun 2025. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2025, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri memiliki 8 (delapan) sasaran strategis dan 15 (lima belas) indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak Tahun 2025

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,66	Indeks
		2.	Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi Yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri	320	Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi
1	Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Profesional	1.	Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	90,00	Persen
		2.	Nilai Net Promoter Score (NPS)	60	Nilai
2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Mandiri	1.	Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	1	Indeks
		2.	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	3.018	Hasil Layanan
		3.	Nilai Revenue on Asset (RoA)	8,00	Persen
3	Terwujudnya SDM Yang Profesional	1.	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30	Indeks
4	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi Dan Pelayanan Publik	1.	Persentase Jenis Layanan Yang Datanya Terintegrasi Dengan Sistem Informasi BSKJI	20,00	Persen
		2.	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	77,00	Persen
		3.	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,51	Indeks
5	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif Dan Efisien	1.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker	60,00	Persen
		2.	Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)	81,22	Nilai
6	Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,45	Nilai
		2.	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	93,40	Nilai
		3.	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75,00	Nilai
7	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri	1.	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	94,80	Persen

Pada awal Tahun Anggaran 2025, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 13.353.747.000,- (*Tiga Belas Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah*) dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp. 9.174.508.000,- dan PNBP sebesar Rp.

4.179.239.000,-. Selanjutnya dikarenakan terdapat kebijakan efisiensi anggaran serta adanya penambahan pagu belanja pegawai, pagu anggaran BSPJI Pontianak menjadi Rp 14.378.702.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 10.199.463.000,- dan PNBP sebesar Rp 4.179.239.000. Hingga 31 Desember 2025, BSPJI Pontianak telah melakukan revisi DIPA sebanyak 5 (lima) kali, yaitu:

Tabel 2 Perkembangan Revisi Anggaran BSPJI Pontianak TA. 2025

REVISI KE-	KODE OUTPUT (DALAM RIBUAN)									PAGU TOTAL	KETERANGAN
	AEC	AEF	BAD	BDI	CAH	EBA	EBB	EBC	EBD		
DIPA AWAL	23.515	191.835	1.140.106	188.131	494.124	10.557.500	226.843	263.329	268.364	13.353.747	Pagu awal
1	12.275	-	887.972	43.916	462.268	9.325.910	135.542	188.549	72.495	11.148.927	Efisiensi anggaran sesuai dengan Inpres 1 Tahun 2025 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025
2	12.275	-	887.972	43.916	462.268	9.325.910	135.542	188.549	72.495	11.148.927	Revisi Pemutakhiran POK
3	12.275	-	887.972	43.916	462.268	9.449.034	135.542	188.549	72.495	11.252.051	Revisi relaksasi buka blokir efisiensi anggaran
4	12.275	-	887.972	43.916	462.268	9.449.034	135.542	188.549	72.495	11.252.051	Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA
5	23.515	-	993.625	67.348	462.268	9.449.034	135.542	188.549	72.495	11.392.376	Revisi relaksasi buka blokir efisiensi anggaran
6	23.515	-	993.625	67.348	462.268	9.449.034	135.542	188.549	72.495	11.392.376	Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA
7	23.515	-	993.625	67.348	462.268	10.253.529	356.002	188.549	72.495	12.417.331	Revisi Penambahan Pagu Belanja Pegawai
8	23.515	-	993.625	67.348	462.268	10.253.529	356.002	188.549	72.495	12.417.331	Revisi POK

Secara rinci pagu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri pada Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pagu Keseluruhan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak TA.2025 (DIPA Rev-8)

(dalam ribuan)

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.546.756
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.546.756
6077.AEC	Kerja Sama	23.515
2	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	23.515
51	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	23.515
A	Kegiatan Kerjasama Konsultansi Industri	23.515
6077.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	0
1	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis	0
51	Sosialisasi Layanan Jasa Teknis	0
A	Efisiensi Proses Produksi pada IKM Pangan	0
B	Peningkatan Kapasitas Personil dan Stakeholder Layanan Jasa Industri BSPJI Pontianak	0
C	Layanan Informasi dan dokumentasi publik BSPJI Pontianak	0
D	Pembinaan Penguatan dan Penerapan Standar Bagi Industri Kecil dan Menengah	0
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	993.625
1	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	658.477
51	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	658.477
A	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	658.477
24	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	94.630
51	Terselenggaranya Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	94.630
A	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	94.630
36	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	159.148
51	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	159.148
A	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk	79.002
B	Pemeliharaan Sistem Mutu Terintegrasi LPK BSPJI Pontianak	80.146
58	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	81.370
51	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	81.370
A	Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri	81.370
6077.BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	67.348
6	Pemanfaatan Teknologi Industri	67.348
51	Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	67.348
A	Klinik Industri Terpadu	23.432
B	Pengawasan Standardisasi Industri	43.916
C	Pendampingan dan Bimngan teknis Penerapan industri 4.0	0

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
6077.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	462.268
21	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	462.268
51	<i>Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>	462.268
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium	462.268
WA	Program Dukungan Manajemen	10.870.575
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri	10.870.575
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.253.529
958	Layanan Hubungan Masyarakat	20.000
54	<i>Pelaksanaan Pemasaran/promosi/ Pameran/publikasi Layanan Teknis</i>	20.000
A	Promosi BSPJI Pontianak	20.000
994	Layanan Perkantoran	10.233.529
1	<i>Gaji Dan Tunjangan</i>	8.104.955
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	8.104.955
2	<i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i>	2.128.574
A	Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	3.667
B	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	1.500
C	Pemeliharaan Gedung Kantor	50.334
D	Pemeliharaan Rumah Negara	6.650
E	Pemeliharaan Jaringan Internet	0
F	Pemeliharaan Peralatan Kantor	374.457
G	Keperluan Pokok Sehari-hari Perkantoran	60.200
H	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	79.000
I	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1.552.766
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	356.002
951	Layanan Sarana Internal	356.002
52	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>	64.265
A	Pengadaan Alat Pengolahan Data Dan Komunikasi	64.265
53	<i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i>	291.737
A	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	291.737
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	188.549
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	188.549
51	<i>Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM</i>	188.549
A	Peningkatan Kompetensi SDM Balai	126.780
B	In House Training bagi SDM Balai	61.769
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	72.495
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	0
51	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i>	0
A	Pelaksanaan Penyusunan Rencana Program Anggaran dan Penyusunan Renstra Balai	0
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	62.995

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
51	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>	62.995
A	Monitoring Evaluasi Kinerja dan Pelaporan	0
B	Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik	27.800
C	Pemantauan K3 dan pengendalian limbah B3 di lingkungan BSPJI Pontianak	35.195
955	Layanan Manajemen Keuangan	9.500
51	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>	9.500
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	9.500
961	Layanan Reformasi Kinerja	0
51	<i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/spip</i>	0
A	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BSPJI Pontianak	0
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	0
51	<i>Penyelenggaraan Kearsipan</i>	0
A	Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan BSPJI Pontianak	0
TOTAL		12.417.331

SUMBER: APLIKASI E-MON KEMENKEU DIAMBIL TANGGAL 31 Desember 2025

2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Pada hakekatnya program kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak merupakan bagian integral dari program Kementerian Perindustrian khususnya BSKJI yang secara menyeluruh dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional bidang Perindustrian. Namun demikian, dalam rangka strukturisasi program, perlu dilakukan pengklasifikasian maupun penjenjangan sehingga terlihat secara jelas di mana muaranya program Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak sebagai instansi di bidang standardisasi dan pelayanan jasa industri di daerah.

2.2.1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Perjanjian Kinerja (PERKIN) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak Tahun Anggaran 2025

Sasaran Kegiatan dan Indikator Perjanjian Kinerja (PERKIN) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak Tahun 2025, dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4. Sasaran Kegiatan dan Indikator Perjanjian Kinerja BSPJI Pontianak TA. 2025

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,66	Indeks
		2.	Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi Yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri	320	Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi
2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Profesional	1.	Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	90,00	Persen
		2.	Nilai Net Promoter Score (NPS)	60	Nilai
3	Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Mandiri	1.	Persentase Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5,70	Persen
		2.	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	3.018	Hasil Layanan
		3.	Nilai Revenue on Asset (RoA)	8,00	Persen
4	Terwujudnya SDM Yang Profesional	1.	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	83,37	Indeks
5	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi Dan Pelayanan Publik	1.	Persentase Jenis Layanan Yang Datanya Terintegrasi Dengan Sistem Informasi BSKJI	20,00	Persen
		2.	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80,00	Persen
		3.	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,25	Indeks
6	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif Dan Efisien	1.	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker	50,00	Persen
		2.	Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)	81,22	Nilai
7	Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50	Nilai
		2.	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00	Nilai
8	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri	1.	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	94,80	Persen

Untuk memudahkan pelaksanaan program kegiatan yang mendukung sasaran kegiatan dari perjanjian kinerja ini, disusunlah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 akan

dilaksanakan selama 1 (satu) tahun yang diturunkan menjadi 4 (empat) triwulan dan akan dibahas pada BAB III laporan ini. Dalam melakukan pengukuran pencapaian sasaran kegiatan, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak secara rutin dan berkala melakukan rapat monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan setiap akhir triwulan, dengan tujuan agar apabila terdapat kendala yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan, dapat segera dicarikan solusinya secara bersama-sama.

2.2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak Tahun Anggaran 2025

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, sasaran kegiatan dan indikator perlu ditetapkan agar efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan program kegiatan dapat terukur dan dapat menjadi rekomendasi untuk penyusunan program kegiatan pada tahun berikutnya. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak per output dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak Tahun Anggaran 2025 (Revisi DIPA ke-5)

Nomor Kode dan Nama Output		Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
1	2	3	
019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
AEC	Kerja sama	Terselenggaranya Kerja Sama BSPJI kepada industri	1 Kesepakatan/ Dokumen
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Terselenggaranya Sosialisasi dan Diseminasi BSPJI kepada industri	190 Orang
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	Terselenggaranya Pelayanan Publik BSPJI kepada industri	217 Industri
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Tersedianya Fasilitasi dan Pembinaan Industri BSPJI kepada industri	6 Industri
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Tersedianya Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/ layanan BSPJI	14 Unit

Nomor Kode dan Nama Output		Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
1		2	3
019.07.WA Program Dukungan Manajemen			
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Tersedianya Layanan Dukungan Manajemen Internal BSPJI	2 Layanan
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal BSPJI	27 Unit
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Tersedianya Layanan Manajemen SDM Internal BSPJI	50 Orang
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terselenggaranya Layanan Manajemen Kinerja Internal BSPJI	7 Dokumen

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Sebagaimana telah dijelaskan pada BAB II, pelaksanaan rencana kegiatan dan realisasi kegiatan pada perjanjian kinerja akan di monitoring dan evaluasi setiap triwulan, untuk memantau efektivitas pelaksanaan kegiatan dan memastikan bahwa tidak ada kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kegiatan, dan apabila ada kendala maka akan segera dicarikan solusinya bersama.

Pelaksanaan kegiatan yang mendukung Perjanjian Kinerja ini menggunakan pagu kegiatan yang bersumber dari DIPA tahun berjalan, dalam hal ini anggaran Tahun 2025, sehingga kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang ada di dalam program Tahun 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak. Agar dapat tercapainya Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pontianak dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian RI, maka disusunlah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja per-triwulan yang dapat dilihat pada lampiran II laporan ini. Sedangkan untuk realisasi dari setiap rencana aksi perjanjian kinerja per-triwulan dapat dilihat pada lampiran III laporan ini, yaitu form pengukuran rencana aksi.

Analisis dari capaian kinerja untuk Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak adalah sebagai berikut:

a. Tujuan : Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Layanan Jasa Industri

Tujuan dari Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak TA.2025 yaitu Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Layanan Jasa Industri, memiliki 2 (dua) indikator kinerja tujuan yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi Yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri.

Tabel 6. Realisasi Fisik Indikator Kinerja Tujuan TW IV TA.2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,66 Indeks	3,67 Indeks	100,27%	Kegiatan Pendukung: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik			
					100%	100%	Okt-Des: Penyebaran, rekap hasil, analisis kuesioner, monitoring, pembuatan laporan	B10: - Distribusi Kuesioner - Rekapitulasi hasil B1: - Monitoring B12: - Penghitungan rekap
	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha yang memanfaatkan layanan jasa industri	320 Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi	384 Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi	120%	Kegiatan Pendukung: Kolaborasi monitoring lingkungan Sekadau			
					100%	100%	Okt- Des : - Analisis dan evaluasi - Pelaporan hasil	B10: - Evaluasi data hasil B11: - Penyusunan laporan B12: - Penyusunan laporan
					Kegiatan Pendukung: Pengawasan Standardisasi Industri			
					100%	100%	Okt-Des: Pelaksanaan Konsultasi Pengawasa, Pelaksanaan kegiatan pengawasan	B10: - Pengawasan Oktober B11: - Pengawasan November B12: - Pengawasan Desember
					Kegiatan Pendukung: Peningkatan Kapasitas Personil dan Stakeholder Layanan Jasa Industri BSPJI Pontianak			
					100%	100%	Okt-Des: Koordinasi dengan perusahaan, pembentukan tim, persiapan, pelaksanaan kegiatan	B10: - Kegiatan Oktober B11: - Kegiatan November B12: - Kegiatan Desember

1. Indikator Kinerja Tujuan 1.1: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara

kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparaturnya penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s.d. 4, di mana nilai indeks 1,00 - 2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 - 3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644 - 3,532 berarti baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan pendukung yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis 1 pada Triwulan IV adalah:

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik, pada triwulan IV telah dilaksanakan Pendistribusian Kuesioner SKM, melaksanakan rekapitulasi hasil survey, serta pembuatan Laporan SKM tahun 2025 dengan capaian SKM 3.70 dari 230 responden. Nilai capaian yang diperoleh per 31 Desember 2025 sebesar 3,70 dengan jumlah responden sebanyak 230 pelanggan.

Dari data diatas, perbandingan antara realisasi dengan target maka seluruh kegiatan pada indikator kinerja “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)” pada Triwulan IV ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan IV ini terdapat kendala pada realisasi anggaran dimana penyerapan anggaran tidak bisa maksimal disebabkan karena sumber pendanaan menggunakan PNPB. Selain itu adanya efisiensi anggaran turut mempengaruhi capaian realisasi anggaran untuk indikator kinerja ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Telah diperoleh nilai indeks 3,70 dimana sudah mencapai sekitar 101,09% dari target indeks (3,66 Indeks).

Rencana perbaikan pada tahun selanjutnya adalah dengan melakukan koordinasi dengan seluruh pihak di BSPJI Pontianak terutama bagian pelayanan guna meningkatkan pelayanan publik.

2. Indikator Kinerja Tujuan 1.2: Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi Yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri

Menghitung jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri di Satker pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan pendukung yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan 2 pada Triwulan IV adalah:

Kolaborasi Monitoring Lingkungan Sekadau, pada triwulan IV telah dilaksanakan evaluasi data hasil pengujian sungai di kabupaten Sekadau yang dilaksanakan pada bulan Oktober. Selanjutnya pada bulan November telah dilaksanakan penyusunan laporan hasil kegiatan.

Selanjutnya pada kegiatan **Pengawasan Standardisasi Industri**, pada triwulan IV telah dilaksanakan kegiatan pengawasan di PT. Meteor Perkasa dan PT. Pakunam Tirta Jaya sesuai Permenperin No. 62 tahun 2024 oleh Wahyu Sriwidodo K dan Zuhrawaty. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November. Pada bulan Desember telah dilaksanakan kegiatan pengawasan di PT. Aquarnass Tirta Gemilang dan CV. Barokah Kraton sesuai Permenperin No. 62 tahun 2024 oleh Wahyu Sriwidodo K dan Zuhrawaty.

Selanjutnya pada kegiatan **Peningkatan Kapasitas Personil dan Stakeholder Layanan Jasa Industri BSPJI Pontianak**, pada triwulan IV kegiatan telah dilaksanakan seluruhnya. .

Capaian jumlah perusahaan/industri Dari data diatas, perbandingan antara realisasi dengan target maka seluruh kegiatan pada indikator kinerja “Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi Yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri” pada Triwulan IV ini sudah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi secara keseluruhan yaitu pada anggaran dimana kegiatan yang bersumber dari RM tidak dapat dilaksanakan secara maksimal yang disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada awal tahun sehingga tidak dapat berjalan optimal.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik. Seluruh kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan pada tahun selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan perusahaan industri/instansi guna peningkatan layanan jasa.

b. Sasaran Kegiatan I: Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Profesional

Sasaran kegiatan yang pertama dari Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak TA.2025 yaitu **Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Profesional** memiliki 2 (dua) indikator kinerja sasaran yaitu Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan Sesuai Service Level Agreement (SLA) dan Nilai Net Promoter Score (NPS).

Tabel 7. Realisasi Fisik dari Sasaran Kegiatan I TW IV TA.2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	90,00 Persen	96,10 Persen	106,77%	Kegiatan Pendukung: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik			
					100,00 %	100%	Okt-Des: Pelaksanaan pelayanan, evaluasi pelayanan	B10: - Monitoring Pelayanan B11: - Monitoring Pelayanan B12: - Monitoring Pelayanan
					Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi			
					100%	100%	Okt-Des: Pelaksanaan proses sertifikasi di Triwulan IV	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi*			
					100%	100%	Okt-Des: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi.	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Pengujian*			
					100%	100%	Okt-Des: • Pelaksanaan kegiatan pengujian dan pengambilan contoh	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Kegiatan Kerjasama Konsultasi Industri*			
					100%	100%	Okt-Des: • Pelaksanaan kegiatan	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri*			
					100%	100%	Okt-Des: Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
	Nilai Net Promote Score (NPS)	60 Nilai	75,22 nilai	108.33%	Kegiatan Pendukung: Promosi BSPJI Pontianak			
					100%	100%	Okt-Des: Penyebaran kuesioner, rekap hasil survey, analisis hasil kuesioner	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Rekap Hasil

1. Indikator Kinerja Sasaran 1.1: Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan Sesuai Service Level Agreement (SLA)

Service Level Agreement (SLA) pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Jasa Industri merupakan komitmen tertulis antara UPT dan pihak yang menerima layanan mengenai kualitas, cakupan, dan standar layanan yang diberikan. SLA ini biasanya mencakup beberapa elemen penting untuk memastikan layanan yang diberikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan penerima layanan. SLA pada UPT merujuk pada Standar Pelayanan Minimum (SPM). Waktu layanan pada SLA adalah berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu layanan. Untuk dapat memenuhi capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini, yang diukur adalah menghitung jumlah order/SPK/transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) atau SLA pada tahun ke-n dibagi total order/SPK/transaksi pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan pendukung yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan 1 pada Triwulan IV adalah:

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik, pada Triwulan IV telah dilaksanakan monitoring, rekapitulasi dan analisis hasil ketepatan waktu layanan sampai dengan TW IV didapatkan kinerja ketepatan waktu layanan

sebesar 96,10% dengan rincian Pengujian: 88,48%; Kalibrasi: 99,83%; Sertifikasi : 100%.

Selanjutnya pada kegiatan **Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi**, pada triwulan IV untuk LSPro telah dilaksanakan penugasan berupa tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, verifikasi hasil tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, koordinasi penerbitan SPK PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, koordinasi penerbitan surat pemberitahuan sertifikasi untuk PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, melakukan penunjukan tim review untuk: CV. Inti Nanvia, CV. Surya Indah, koordinasi penerbitan Sertifikat SNI untuk: PT. Passi Tirta Agung, CV. Borneo Sun, CV. Hokindo Jaya Abadi, koordinasi penerbitan Surat Keputusan Sertifikasi untuk CV. Inti Nanvia, penunjukan pelaksana audit kecukupan untuk PT. Meteor Perkasa Singkawang dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, penunjukan auditor dan PPC LSPro untuk PT. Meteor Perkasa Singkawang dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, pelaksanaan Audit LSPro di PT. Aquarnass Tirta Gemilang, serta melakukan verifikasi tindakan perbaikan temuan audit untuk PT. Cipta Rasa Sejati, CV. Hokindo Jaya Abadi. Untuk LPH telah dilaksanakan koordinasi pelaksanaan pemeriksaan awal kelengkapan dokumen halal untuk 39 PU, koordinasi dan mengikuti pelaksanaan sidang fatwa kehalalan produk dengan MUI Pusat secara daring, penunjukan Auditor Halal untuk 39 Pelaku Usaha, pelaksanaan Pemeriksaan Halal di 39 Pelaku Usaha di wilayah Pontianak, Kab. Kubu raya, Kab. Mempawah dan Kota Singkawang, melakukan verifikasi tindakan perbaikan temuan pemeriksaan halal untuk 39 PU. Selanjutnya untuk LSIH: Mengkoordinir penerbitan surat pemberitahuan sertifikasi PT. Wilmar Cahaya Abadi, pelaksanaan Audit survailen IH di PT. Wilmar Cahaya Indonesia.

Selanjutnya untuk LSSM telah mendaftar ke KANMIS dan menyelesaikan tindakan perbaikan audit kecukupan akreditasi.

Selanjutnya pada kegiatan **Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi**, pada bulan Oktober pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat sebanyak 19 perusahaan, dengan jumlah kalibrasi bulan Oktober : 104 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 99 sertifikat. Pada bulan November Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 85 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 77 sertifikat. Pada bulan Desember Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 31 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 37 sertifikat. Jumlah total pelanggan kalibrasi tahun 2025 sebanyak 72 pelanggan dengan jumlah alat yang dikalibrasi sebanyak 608 alat.

Selanjutnya pada kegiatan **Jasa Pelayanan Teknis Pengujian**, pada bulan Oktober telah dilaksanakan pengujian sampel rutin (393 sampel); pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 403 LHU. Bulan November telah dilaksanakan pengujian sampel rutin (366 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 23 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 350 LHU. Pada bulan Desember telah dilaksanakan pengujian sampel rutin (356 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 260 LHU.

Selanjutnya pada kegiatan **Kerjasama Konsultasi Industri**, pada bulan Oktober telah dilaksanakan koordinasi terkait evaluasi AiMS WQM dan persiapan kalibrasi ulang AiMS WQM. Selain itu telah dilaksanakan pengambilan sampel dan pengujian COD. Selanjutnya pada bulan November telah dilaksanakan evaluasi data hasil pengujian dan pengukuran AiMS serta

evaluasi kinerja dan konektivitas alat AiMS dengan aplikasi di Kementerian Lingkungan Hidup. Selanjutnya pada bulan Desember telah dilaksanakan penyusunan laporan akhir kegiatan.

Selanjutnya pada kegiatan **Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri**, pada bulan Oktober telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengenalan SNI ISO 9001 : 2015 dan Analisis Akar Masalah pada tanggal 07 - 08 Oktober 2025 sebanyak 4 peserta, serta telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengujian Mutu Air Minum Dalam Kemasan Sesuai SNI pada tanggal 21 - 23 Oktober 2025 sebanyak 2 peserta. Selanjutnya pada bulan November telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan Bimtek Audit Internal SNI ISO/iec 17025 : 2017 sesuai ISO 19011:2018 pada tanggal 5 - 6 November 2025 sebanyak 3 peserta. Pada bulan Desember telah dilaksanakan Pelatihan Teknik Pengambilan Contoh Air di Politeknik Kesehatan Pontianak pada tanggal 11 - 12 Desember 2025 sebanyak 15 peserta. Selain itu telah dilaksanakan Bimtek Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) pada tanggal 16 - 17 Desember 2025 sebanyak 3 peserta.

Hingga akhir triwulan IV tahun 2025 ini telah diperoleh persentase kinerja ketepatan waktu layanan yaitu sebesar 96,10% dengan rincian Pengujian : 88,48%, Kalibrasi : 99,83%, Sertifikasi : 100%. Dari data diatas, perbandingan antara realisasi dengan target maka seluruh kegiatan pada indikator kinerja "Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)" pada Triwulan IV ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala pada target indikator kinerja ini yaitu realisasi anggaran yang rendah yang disebabkan karena adanya efisiensi anggaran. Oleh karena itu kegiatan belanja terutama belanja perjalanan dinas menjadi dibatasi.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu melakukan koordinasi dengan perusahaan industri/instansi guna pelaksanaan kegiatan pada tahun selanjutnya.

Rencana perbaikan pada tahun selanjutnya adalah meningkatkan pelayanan secara tepat waktu sesuai *Service Level Agreement* (SLA).

2. Indikator Kinerja Sasaran 1.2: Nilai Net Promoter Score (NPS)

Untuk dapat memenuhi capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini, yang diukur adalah loyalitas pelanggan terhadap suatu perusahaan, dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk merekomendasikan layanan tersebut kepada orang lain.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan pendukung yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan 2 pada Triwulan IV adalah:

Promosi BSPJI Pontianak, pada Triwulan IV telah dilaksanakan distribusi kuesioner serta rekapitulasi hasil kuesioner dengan jumlah capain NPS sampai dengan TW IV, yaitu sebesar 75,22.

Dari data diatas, perbandingan antara realisasi dengan target maka seluruh kegiatan pada indikator kinerja “Nilai Net Promoter Score (NPS)” pada Triwulan IV ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala pada target indikator kinerja ini tidak ada.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan kegiatan telah berjalan dengan baik

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya yaitu dipersiapkan rencana dan sasaran survei NPS serta dilaksanakan survei NPS untuk tahun 2026.

c. Sasaran Kegiatan II: Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Mandiri

Sasaran kegiatan kedua dari Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak TA.2025 yaitu **Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Mandiri** yang memiliki 3 (tiga) indikator kinerja sasaran yaitu Persentase Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri, dan Nilai Revenue on Asset (RoA).

Secara umum realisasi fisik sasaran kegiatan III sampai dengan Triwulan IV TA.2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Realisasi Fisik dari Sasaran Kegiatan II TW IV TA.2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	1 indeks	3.584.904.500	17,81%	Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi			
					100%	100%	Okt-Des: Pelaksanaan proses sertifikasi di Triwulan IV	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi*			
					100%	100%	Okt-Des: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi.	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Pengujian*			
					100%	100%	Okt-Des: • Pelaksanaan kegiatan pengujian dan pengambilan contoh	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Kegiatan Kerjasama Konsultasi Industri*			
					100%	100%	Okt-Des: • Pelaksanaan kegiatan	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri*			
					100%	100%	Okt-Des: Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	3018 Hasil Layanan	4.325 Layanan	143,30%	Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi			
					100%	100%	Okt-Des: Pelaksanaan proses sertifikasi di Triwulan IV	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi*			
					100%	100%	Okt-Des: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi.	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Pengujian*			
					100%	100%	Okt-Des: • Pelaksanaan kegiatan pengujian dan pengambilan contoh	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Kegiatan Kerjasama Konsultansi Industri*			
	Nilai Revenue on Asset (RoA)	8,00 Persen	11,28% Persen	141%	100%	100%	Okt-Des: • Pelaksanaan kegiatan	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri*			
					100%	100%	Okt-Des: Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	B10: - Pelaksanaan Kegiatan B11: - Pelaksanaan Kegiatan. B12: - Pelaksanaan Kegiatan
					Kegiatan Pendukung: Pengadaan Alat dan Sarana internal			
					100%	100%	- Perencanaan pengadaan barang - Proses pengadaan barang habis pakai dan persediaan	B10: - pengadaan bahan persediaan B11: - persiapan pengadaan B12: - pengadaan barang

1. Indikator Kinerja Sasaran II.1: Persentase Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Indikator kinerja pertama dari sasaran kegiatan kedua yaitu “**Persentase Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**”. Salah satu tugas dan fungsi yang dilaksanakan UPT adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Capaian indikator kinerja ini berupa persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dihitung dari

selisih jumlah PNBP pada tahun ke-n dan jumlah PNBP pada tahun n-1 dibagi dengan jumlah PNBP tahun n-1 lalu dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV diantaranya; kegiatan **Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi**, pada triwulan IV untuk LSPro telah dilaksanakan penugasan berupa tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, verifikasi hasil tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, koordinasi penerbitan SPK PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, koordinasi penerbitan surat pemberitahuan sertifikasi untuk PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, melakukan penunjukan tim review untuk: CV. Inti Nanvia, CV. Surya Indah, koordinasi penerbitan Sertifikat SNI untuk: PT. Passi Tirta Agung, CV. Borneo Sun, CV. Hokindo Jaya Abadi, koordinasi penerbitan Surat Keputusan Sertifikasi untuk CV. Inti Nanvia, penunjukan pelaksana audit kecukupan untuk PT. Meteor Perkasa Singkawang dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, penunjukan auditor dan PPC LSPro untuk PT. Meteor Perkasa Singkawang dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, pelaksanaan Audit LSPro di PT. Aquarnass Tirta Gemilang, serta melakukan verifikasi tindakan perbaikan temuan audit untuk PT. Cipta Rasa Sejati, CV. Hokindo Jaya Abadi. Untuk LPH telah dilaksanakan koordinasi pelaksanaan pemeriksaan awal kelengkapan dokumen halal untuk 39 PU, koordinasi dan mengikuti pelaksanaan sidang fatwa kehalalan produk dengan MUI Pusat secara daring, penunjukan Auditor Halal untuk 39 Pelaku Usaha, pelaksanaan Pemeriksaan Halal di 39 Pelaku Usaha di wilayah Pontianak, Kab. Kubu raya, Kab. Mempawah dan Kota Singkawang, melakukan verifikasi tindakan perbaikan temuan pemeriksaan halal untuk 39 PU. Selanjutnya untuk LSIH:

Mengkoordinir penerbitan surat pemberitahuan sertifikasi PT. Wilmar Cahaya Abadi, pelaksanaan Audit survailen IH di PT. Wilmar Cahaya Indonesia. Selanjutnya untuk LSSM telah mendaftar ke KANMIS dan menyelesaikan tindakan perbaikan audit kecukupan akreditasi.

Selanjutnya pada kegiatan **Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi**, pada bulan Oktober pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat sebanyak 19 perusahaan, dengan jumlah kalibrasi bulan Oktober : 104 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 99 sertifikat. Pada bulan November Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 85 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 77 sertifikat. Pada bulan Desember Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 31 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 37 sertifikat. Jumlah total pelanggan kalibrasi tahun 2025 sebanyak 72 pelanggan dengan jumlah alat yang dikalibrasi sebanyak 608 alat.

Selanjutnya pada kegiatan **Jasa Pelayanan Teknis Pengujian**, pada bulan Oktober telah dilaksanakan pengujian sampel rutin (393 sampel); pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 403 LHU. Bulan November telah dilaksanakan pengujian sampel rutin (366 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 23 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 350 LHU. Pada bulan Desember telah dilaksanakan pengujian sampel rutin (356 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 260 LHU.

Selanjutnya pada kegiatan **Kerjasama Konsultansi Industri**, pada bulan Oktober telah dilaksanakan koordinasi terkait evaluasi AiMS WQM dan persiapan kalibrasi ulang AiMS WQM. Selain itu telah dilaksanakan

pengambilan sampel dan pengujian COD. Selanjutnya pada bulan November telah dilaksanakan evaluasi data hasil pengujian dan pengukuran AiMS serta evaluasi kinerja dan konektivitas alat AiMS dengan aplikasi di Kementerian Lingkungan Hidup. Selanjutnya pada bulan Desember telah dilaksanakan penyusunan laporan akhir kegiatan.

Selanjutnya pada kegiatan **Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri**, pada bulan Oktober telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengenalan SNI ISO 9001 : 2015 dan Analisis Akar Masalah pada tanggal 07 - 08 Oktober 2025 sebanyak 4 peserta, serta telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengujian Mutu Air Minum Dalam Kemasan Sesuai SNI pada tanggal 21 - 23 Oktober 2025 sebanyak 2 peserta. Selanjutnya pada bulan November telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan Bimtek Audit Internal SNI ISO/iec 17025 : 2017 sesuai ISO 19011:2018 pada tanggal 5 - 6 November 2025 sebanyak 3 peserta. Pada bulan Desember telah dilaksanakan Pelatihan Teknik Pengambilan Contoh Air di Politeknik Kesehatan Pontianak pada tanggal 11 - 12 Desember 2025 sebanyak 15 peserta. Selain itu telah dilaksanakan Bimtek Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) pada tanggal 16 - 17 Desember 2025 sebanyak 3 peserta.

Jumlah penerimaan PNBP BSPJI Pontianak pada Triwulan IV Tahun 2025 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan penerimaan PNBP Triwulan IV Tahun 2024. Realisasi penerimaan pada bulan Oktober 2025 sebesar Rp 425.152.250,00. Bulan November 2025 sebesar Rp 269.740.500,00. Bulan Desember 2025 sebesar Rp 769.968.000,00. Total realisasi penerimaan PNBP BSPJI Pontianak TA. 2025 per 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.584.904.500,- (sumber dari OM SPAN). Capaian penerimaan PNBP BSPJI Pontianak pada Triwulan IV tahun 2025 mencapai 81.20% dari target penerimaan tahun 2025 sebesar Rp 4.415.000.000,-. Sedangkan

penerimaan PNBPN pada 31 Desember tahun 2024 sebesar Rp 3.042.875.750,., Sehingga berdasarkan data tersebut dapat dihitung persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada akhir Triwulan IV tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 17,81%. Berdasarkan capaian realisasi penerimaan PNBPN ini BSPJI Pontianak berhasil meraih Indeks 2 ($5 < x \leq 20$).

Dari data diatas, perbandingan antara realisasi dengan target maka kegiatan pada indikator kinerja **“Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”** sudah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala pada indikator kinerja ini yaitu adanya efisiensi anggaran sehingga belanja perjalanan dinas harus dikurangi. Dampaknya jumlah realisasi anggaran masih rendah. Selain itu adanya kompetitor dari swasta menyebabkan PNBPN tahun 2025 tidak mencapai target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan kegiatan pada indikator kinerja ini berjalan dengan baik. Meskipun terdapat efisiensi anggaran yang memberikan dampak terhadap operasional kantor, hal ini masih bisa diatasi sehingga proses bisnis BSPJI Pontianak masih dapat berjalan dengan baik.

Rencana perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan bagian PJI guna menggencarkan promosi layanan balai sehingga target PNBPN tahun 2025 dapat tercapai. Selain itu juga berkoordinasi dengan PPK dan pejabat pengadaan terkait pengadaan bahan standar dan bahan kimia guna keperluan laboratorium.

2. Indikator Kinerja Sasaran II.2 : Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri

Indikator kinerja kedua yaitu “**Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri**”.

Capaian indikator kinerja ini berupa jumlah seluruh hasil layanan jasa industri yang diberikan UPT dalam periode satu tahun. Capaian indikator kinerja ini dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh hasil layanan jasa industri pada tahun ke-n dengan satuan tertentu. Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan jasa yang telah selesai dilakukan pembayaran di tahun berjalan serta berkontribusi terhadap peningkatan PNBPN.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV diantaranya; kegiatan **Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi**, pada triwulan IV untuk LSPro telah dilaksanakan penugasan berupa tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, verifikasi hasil tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, koordinasi penerbitan SPK PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, koordinasi penerbitan surat pemberitahuan sertifikasi untuk PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, melakukan penunjukan tim review untuk: CV. Inti Nanvia, CV. Surya Indah, koordinasi penerbitan Sertifikat SNI untuk: PT. Passi Tirta Agung, CV. Borneo Sun, CV. Hokindo Jaya Abadi, koordinasi penerbitan Surat Keputusan Sertifikasi untuk CV. Inti Nanvia, penunjukan pelaksana audit kecukupan untuk PT. Meteor Perkasa Singkawang dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, penunjukan auditor dan PPC LSPro untuk PT. Meteor Perkasa Singkawang dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang, pelaksanaan Audit LSPro di PT. Aquarnass Tirta Gemilang, serta melakukan verifikasi tindakan perbaikan temuan audit untuk PT. Cipta Rasa Sejati, CV. Hokindo Jaya Abadi. Untuk LPH telah dilaksanakan koordinasi pelaksanaan

pemeriksaan awal kelengkapan dokumen halal untuk 39 PU, koordinasi dan mengikuti pelaksanaan sidang fatwa kehalalan produk dengan MUI Pusat secara daring, penunjukan Auditor Halal untuk 39 Pelaku Usaha, pelaksanaan Pemeriksaan Halal di 39 Pelaku Usaha di wilayah Pontianak, Kab. Kubu raya, Kab. Mempawah dan Kota Singkawang, melakukan verifikasi tindakan perbaikan temuan pemeriksaan halal untuk 39 PU. Selanjutnya untuk LSIH: Mengkoordinir penerbitan surat pemberitahuan sertifikasi PT. Wilmar Cahaya Abadi, pelaksanaan Audit survailen IH di PT. Wilmar Cahaya Indonesia. Selanjutnya untuk LSSM telah mendaftar ke KANMIS dan menyelesaikan tindakan perbaikan audit kecukupan akreditasi.

Selanjutnya pada kegiatan **Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi**, pada bulan Oktober pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat sebanyak 19 perusahaan, dengan jumlah kalibrasi bulan Oktober : 104 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 99 sertifikat. Pada bulan November Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 85 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 77 sertifikat. Pada bulan Desember Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 31 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 37 sertifikat. Jumlah total pelanggan kalibrasi tahun 2025 sebanyak 72 pelanggan dengan jumlah alat yang dikalibrasi sebanyak 608 alat.

Selanjutnya pada kegiatan **Jasa Pelayanan Teknis Pengujian**, pada bulan Oktober telah dilaksanakan pengujian sampel rutin (393 sampel); pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 403 LHU. Bulan November telah dilaksanakan pengujian sampel rutin (366 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 23 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 350 LHU.

Pada bulan Desember telah dilaksanakan pengujian sampel rutin (356 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 260 LHU.

Selanjutnya pada kegiatan **Kerjasama Konsultansi Industri**, pada bulan Oktober telah dilaksanakan koordinasi terkait evaluasi AiMS WQM dan persiapan kalibrasi ulang AiMS WQM. Selain itu telah dilaksanakan pengambilan sampel dan pengujian COD. Selanjutnya pada bulan November telah dilaksanakan evaluasi data hasil pengujian dan pengukuran AiMS serta evaluasi kinerja dan konektivitas alat AiMS dengan aplikasi di Kementerian Lingkungan Hidup. Selanjutnya pada bulan Desember telah dilaksanakan penyusunan laporan akhir kegiatan.

Selanjutnya pada kegiatan **Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri**, pada bulan Oktober telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengenalan SNI ISO 9001 : 2015 dan Analisis Akar Masalah pada tanggal 07 - 08 Oktober 2025 sebanyak 4 peserta, serta telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengujian Mutu Air Minum Dalam Kemasan Sesuai SNI pada tanggal 21 - 23 Oktober 2025 sebanyak 2 peserta. Selanjutnya pada bulan November telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan Bimtek Audit Internal SNI ISO/IEC 17025 : 2017 sesuai ISO 19011:2018 pada tanggal 5 - 6 November 2025 sebanyak 3 peserta. Pada bulan Desember telah dilaksanakan Pelatihan Teknik Pengambilan Contoh Air di Politeknik Kesehatan Pontianak pada tanggal 11 - 12 Desember 2025 sebanyak 15 peserta. Selain itu telah dilaksanakan Bimtek Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) pada tanggal 16 - 17 Desember 2025 sebanyak 3 peserta.

Jumlah layanan jasa industri BSPJI Pontianak hingga tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 4.325 layanan yang terdiri atas layanan pengujian sebanyak 3.664 sampel uji, layanan kalibrasi sebanyak 608 alat, layanan sertifikasi

sebanyak 12 sertifikat yang diterbitkan, serta layanan bimbingan dan pelatihan teknis sebanyak 41 kali pelatihan. Dari data diatas, perbandingan antara realisasi dengan target maka seluruh kegiatan pada indikator kinerja “**Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri**” pada Triwulan IV ini sudah berhasil dilaksanakan.

b) **Kendala**

Kendala pada indikator kinerja ini yaitu adanya efisiensi anggaran sehingga belanja perjalanan dinas harus dikurangi. Dampaknya jumlah realisasi anggaran tidak 100%.

c) **Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan kegiatan pada indikator kinerja ini berjalan dengan baik. Meskipun terdapat efisiensi anggaran yang memberikan dampak terhadap operasional kantor, hal ini masih bisa diatasi sehingga proses bisnis BSPJI Pontianak masih dapat berjalan dengan baik.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan bagian PJI guna menggencarkan promosi layanan balai sehingga target PNPB tahun selanjutnya dapat tercapai. Selain itu juga berkoordinasi dengan PPK dan pejabat pengadaan terkait pengadaan bahan standar dan bahan kimia guna keperluan laboratorium.

3. Indikator Kinerja III.3: Nilai Revenue on Asset (RoA)

Indikator kinerja ketiga yaitu “**Nilai Revenue on Asset (RoA)**”. *Revenue on Aset (ROA)* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak pendapatan yang dihasilkan perusahaan untuk setiap aset yang dimiliki. Untuk dapat mengetahui capaian indikator kinerja Nilai *Revenue on Asset (RoA)* diperoleh dari penghitungan PNPB

layanan jasa yang diperoleh pada tahun berjalan dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Realisasi dari Indikator Kinerja tersebut yaitu pada kegiatan **Pengadaan Alat dan Sarana Internal** pada Triwulan IV telah dilaksanakan pengadaan bahan persediaan, AC, TV, serta Scanner. Nilai Revenue on Asset BSPJI Pontianak pada tahun 2025 ini adalah:

$$\text{Nilai Revenue on Asset} = \frac{\text{PNBP layanan jasa yang diperoleh pada tahun berjalan}}{\text{total nilai aset pada akhir tahun ke - n}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Revenue on Asset} = \frac{\text{Rp 3.584.904.500}}{\text{Rp 31.790.021.899}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Revenue on Asset} = 11,28$$

Berdasarkan nilai *Revenue on Asset* tersebut, indikator kinerja **Nilai Revenue on Asset** telah mencapai tujuan dimana nilai *Revenue on Asset* 11,28%.

b) Kendala

Kendala pada indikator kinerja sasaran kegiatan ini yaitu adanya efisiensi anggaran yang menyebabkan anggaran terkait belanja modal harus diblokir. Dampaknya jumlah pagu belanja modal menjadi berkurang sehingga jumlah pengadaan belanja modal menjadi dibatasi. Selain itu pada triwulan ini tidak dapat dilaksanakan penambahan daya listrik serta sewa kendaraan dinas disebabkan karena target PNBP belum tercapai, sedangkan dalam pelaksanaan anggaran menggunakan skema Maksimum Pencairan (MP) PNBP.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Namun ada beberapa pengadaan barang yang belum bisa dilaksanakan disebabkan terbatasnya sumber pendanaan yang

berasal dari PNPB. Selain itu adanya efisiensi anggaran turut mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ini.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah segera dilakukan penyusunan prioritas belanja, baik belanja barang maupun belanja modal untuk tahun selanjutnya.

d. Sasaran Kegiatan III: Terwujudnya SDM Yang Profesional

Sasaran kegiatan keempat dari Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak TA.2025 yaitu **Terwujudnya SDM Yang Profesional**, yang memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Realisasi Fisik dari Sasaran Kegiatan III TW IV TA.2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
					Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya SDM Yang Profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30 Indeks	79,76 Indeks	98,10%	Kegiatan Pendukung: Layanan Pendidikan dan Pelatihan			
					100%	100%	Okt-Des: pelaksanaan, monitoring hasil	B10: - Persiapan pelatihan B11: - Pelaksanaan B12: - Pelaksanaan dan monitoring hasil

1. Indikator Kinerja Sasaran III.1 : Indeks Profesionalitas ASN (IPASN).

Untuk dapat memenuhi indikator kinerja pada sasaran kegiatan III ini dilihat dari jumlah sumber daya manusia yang mengikuti pelatihan dibandingkan dengan jumlah seluruh pegawai dikalikan 100%. Pelatihan tidak dibatasi jam pelajaran dan sifat pelatihan tidak terbatas pada pelatihan yang terkait dengan layanan jasa. Selain pelatihan yang bersifat baku, kegiatan peningkatan kompetensi lainnya seperti Bimtek, *Workshop*, seminar, dan lain sebagainya dapat diakui. Pelatihan ini diikuti seluruh pegawai termasuk ASN dan PPNP. Berikut merupakan realisasi fisik dari indikator kinerja III.1:

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Realisasi dari indikator kinerja pada kegiatan **Layanan Pendidikan dan Pelatihan** tersebut yaitu pada Triwulan IV Tahun 2025 ini telah dilaksanakan pelatihan auditor halal dan SDM syariah serta pelatihan HACCP ISO22000.

Hingga akhir Triwulan IV tahun 2025 telah diperoleh nilai Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) dengan nilai 79,76. Dari data diatas, perbandingan antara realisasi dengan target maka kegiatan pada indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)” belum berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala pada indikator kinerja ini yaitu adanya efisiensi anggaran sehingga diklat pegawai yang menggunakan sumber pendanaan baik dari RM maupun PNPB belum dapat dilaksanakan seluruhnya pada Triwulan IV ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan kegiatan sudah dilaksanakan sesuai rencana. Telah dilakukan pengumpulan rencana pengembangan kompetensi SDM balai tahun 2025.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah segera menyusun skala prioritas terkait pengembangan kompetensi SDM sehingga kompetensi SDM balai dapat ditingkatkan. Selain itu melakukan koordinasi dengan seluruh pegawai agar dapat aktif dalam pengembangan kompetensi pegawai.

e. Sasaran Kegiatan IV : Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi Dan Pelayanan Publik

Sasaran kegiatan keempat dari Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak TA.2025 yaitu **Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi Dan Pelayanan Publik**, yang memiliki 3 (tiga) indikator kinerja antara lain

Persentase Jenis Layanan Yang Datanya Terintegrasi Dengan Sistem Informasi BSKJI, Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Indeks Pelayanan Publik (IPP). Secara umum realisasi fisik sasaran kegiatan IV sampai dengan Triwulan IV TA. 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Realisasi Fisik dari Sasaran Kegiatan IV TW IV TA.2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi Dan Pelayanan Publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20,00 Persen	66,67%	333,35%	Kegiatan Pendukung: Layanan Informasi dan dokumentasi publik BSPJI Pontianak			
					100%	100%	Okt-Des: Pemantauan pengiriman API dan pemeliharaan aplikasi internal	B10: - Tersedianya data API B11: - Tersedianya data API B12: - Tersedianya data API
	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	77,00 Persen	68,28	88,67%	Kegiatan Pendukung: Layanan Informasi dan dokumentasi publik BSPJI Pontianak			
					100%	100%	Okt-Des: Konsultasi pelaksanaan SPBE, melengkapi isian data dukung	B10: - Menyelesaikan laporan monitoring - Mengikuti kordinasi pelaksanaan LKE B11: Submit data B12: - Menyelesaikan laporan monitoring
	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,51 Indeks	4,58	101,55%	Kegiatan Pendukung: Pemeliharaan Sistem Mutu Terintegrasi LPK BSPJI Pontianak			
					100%	100%	Okt-Des: Melaksanakan Audit Internal dan eksternal	B10: - Tindak lanjut perbaikan B11: - B12: - Pelaksanaan tinjauan manajemen
					Kegiatan Pendukung: Pemantauan K3 dan pengendalian limbah B3 di lingkungan BSPJI Pontianak			
					100%	100%	Okt-Des: Pelaksanaan pemantauan sarana K3 dan pengumpulan limbah B3 rutin Triwulan IV. • Peremajaan simbol-simbol K3	B10: - Pemantauan sarana K3 & Limbah B3 Okt B11: - Pemantauan sarana K3 & Limbah B3 Nov B12: - Pemantauan sarana K3 & Limbah B3 des
					Kegiatan Pendukung: Operasional dan Pemeliharaan Kantor			
					100%	100%	Melaksanakan Pemeliharaan Sarana dan prasaran kantor	B10: - pemeliharaan alat kantor Oktober B11: - pemeliharaan alat kantor November B12: - pemeliharaan alat kantor Desember

1. Indikator Kinerja IV.1: Persentase Jenis Layanan Yang Datanya Terintegrasi Dengan Sistem Informasi BSKJI

Capaian dalam indikator kinerja ini diperoleh dari perhitungan jumlah jenis layanan UPT penyedia layanan jasa industri di lingkungan BSKJI yang datanya telah terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI pada tahun ke-n dibagi dengan total jenis layanan UPT penyedia layanan jasa industri di lingkungan BSKJI pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Realisasi dari indikator kinerja ini kegiatan **Layanan Informasi dan dokumentasi publik BSPJI Pontianak** pada Triwulan IV telah dilaksanakan penyediaan data API sebagai media penarikan sistem layanan pengujian BSPJI Pontianak ke Sistem Layanan BSKJI. Selanjutnya konektivitas layanan yang sudah terkoneksi dengan SIPPT sebanyak 4 layanan yaitu pengujian, kalibrasi, sertifikasi, dan bimtek dengan persentase seluruhnya dari total layanan yaitu $4/6 \times 100 = 66,67\%$.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada Triwulan IV ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu kegiatan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya yaitu dipersiapkan untuk pemantauan pengiriman API ke sistem informasi BSKJI serta dipersiapkan juga terkait pemeliharaan aplikasi internal.

2. Indikator Kinerja IV.2: Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV yaitu kegiatan **Layanan Informasi dan Dokumentasi Publik BSPJI Pontianak** dimana pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan penyelesaian beberapa laporan monitoring di daftar penilaian SPBE. Selanjtnya telah diikuti koordinasi pelaksanaan LKE indikator kinerja SPBE. Selain itu telah dilaksanakan submitdata akhir di folder LEMON Kemenperin dengan nilai self Assesment 88.25. Sedangkan hasil penilaian dari pusdatin terkait penetapan nilai review LKE SPBE BSPJI Pontianak untuk tahun 2025 adalah 68,28%.

b) Kendala

Tidak ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan indikator kinerja ini pada Triwulan IV ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu secara keseluruhan kegiatan sudah berjalan sesuai dengan perencanaan.

Rencana di tahun selanjutnya yaitu melaksanakan penerapan SPBE BSPJI Pontianak.

3. Indikator Kinerja IV.3: Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Capaian indikator kinerja ini berupa nilai Indeks Pelayanan Publik dari setiap satker yang menyelenggarakan layanan publik. Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi, dan Pengaduan serta Aspek Inovasi. Cara menghitung nilai minimal Indeks Pelayanan Publik yang dilaksanakan secara mandiri mengikuti pedoman berdasarkan Permen PANRB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Permen PANRB No. 29/2022 tentang

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV yaitu kegiatan **Pemeliharaan Sistem Mutu Terintegrasi LPK BSPJI Pontianak** dimana pada triwulan IV ini telah dilaksanakan tindak lanjut perbaikan audit internal serta tinjauan manajemen.

Selanjutnya pada kegiatan **Pemantauan K3 dan pengendalian limbah B3 di lingkungan BSPJI Pontianak** pada bulan Oktober telah dilaksanakan pemantauan rutin sarana/fasilitas K3 (apar, shower, eyewash); Pelaksanaan pengumpulan limbah B3 sisa pengujian; Pelaksanaan pemantauan rutin bulanan limbah IPAL laboratorium. Pembayaran invoice/tagihan pengangkutan limbah B3 dari PT. MHA sebesar Rp. 6.970.800. Selanjutnya pada bulan November telah dilaksanakan pemantauan rutin sarana/fasilitas K3 (apar, shower, eyewash); Pelaksanaan pengumpulan limbah B3 sisa pengujian; Pelaksanaan pemantauan rutin bulanan limbah IPAL laboratorium. Pada bulan Desember telah dilaksanakan pemantauan rutin sarana/fasilitas K3 (apar, shower, eyewash); Pelaksanaan pengumpulan limbah B3 sisa pengujian; Pelaksanaan pemantauan rutin bulanan limbah IPAL laboratorium. Telah dilakukan pengambilan contoh air limbah IPAL dari lab eksternal (PT. Carsurin) pada tanggal 11 Desember 2025.

Selanjutnya pada kegiatan **Operasional dan Pemeliharaan Kantor** pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan pemeliharaan berupa printer, kendaraan negara, serta scanner.

Telah diperoleh nilai indeks pelayanan publik dengan nilai 4,25.

b) Kendala

Tidak ada kendala yang dihadapi indikator kinerja ini pada Triwulan IV ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu seluruh kegiatan pada indikator kinerja ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan.

Rencana di triwulan selanjutnya yaitu segera dipersiapkan pelaksanaan kaji ulang dikumen, pengaduan jerigen untuk penampungan limbah B3, pengujian eksternal limbah domestik, serta pemeliharaan sarana dan prasarana kantor.

f. Sasaran Kegiatan V: Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif Dan Efisien

Sasaran kegiatan kelima dari Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak TA.2025 yaitu **Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional**, yang memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker dan Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan).

Tabel 11. Realisasi Fisik dari Sasaran Kegiatan V TW IV TA.2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	60,00 Persen	50 persen	83,33%	Kegiatan Pendukung: Monitoring Triwulan ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP 39 dan Laporan Kinerja*			
					100%	100%	Menyusun Laporan PP 39 TW III TA 2024	B10: - Penyusunan Laporan PP 39 TW III TA 2025 B11: - Menyusun form kolektif data B12: - Pengumpulan Data realisasi TW III TA. 2025
	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	81,22 Nilai	81,47	100,30%	Kegiatan Pendukung: Layanan Penyelenggaraan Kearsipan			
					100%	100%	Melaksanakan kegiatan kearsipan	B10: - Pengelolaan arsip Oktober B11: - Pengelolaan arsip November B12: - Pengelolaan arsip Desember

1. Indikator Kinerja V.1 : Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker

Untuk dapat memenuhi indikator kinerja pada sasaran kegiatan V ini, yang diukur melalui persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker. Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun kinerja yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Cara menghitung indikator kinerja ini yaitu: Hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker tahun n-1 dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal satker tahun n-1 dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV yaitu kegiatan **Monitoring Triwulan ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP 39 dan Laporan Kinerja** dimana pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan penyusunan Laporan PP 39 Triwulan III tahun 2025 serta *collecting* data capaian kinerja untuk Triwulan IV.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator kinerja ini tidak ada.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik.

Rencana untuk triwulan selanjutnya yaitu segera dipersiapkan penyusunan Laporan PP 39 Triwulan IV Tahun 2025.

2. Indikator Kinerja V.2 : Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV yaitu kegiatan **Layanan Penyelenggaraan Kearsipan** dimana pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan penyusunan rencana kegiatan kearsipan serta pelaksanaan pengelolaan arsip balai. Nilai pengawasan kearsipan internal untuk Unit Kearsipan untuk tahun 2025 diperoleh nilai 81,47.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator kinerja ini tidak ada.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik.

Rencana untuk tahun selanjutnya yaitu segera dipersiapkan untuk pengelolaan arsip tahun 2026.

g. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi

Sasaran kegiatan keenam dari Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak TA.2025 yaitu **Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi**, yang memiliki 2 (dua) indikator kinerja Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker dan Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Adapun realisasi fisik sasaran kegiatan VI ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VI Sampai Triwulan IV TA.2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50 Nilai	85,40	106,28%	Kegiatan Pendukung: Layanan Perencanaan dan Penganggaran			
					100%	100%	Okt-Des: Melaksanakan monev kinerja	B10: - menyusun bukti kegiatan manajemen (BA Rapat, dll) B11: - penyusunan pagu anggaran B12: - penyusunan pagu alokasi TA. 2026
	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00 Nilai	91,30	97,12%	Kegiatan Pendukung: Layanan Manajemen Keuangan			
					100%	100%	Okt-Des: Melaksanakan pengelolaan keuangan	B10: - Menyusun LPJ Bendahara B11: - Menyusun LPJ Bendahara B12: - Menyusun LPJ Bendahara
	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75,00	95,75	127,66%	100%	100%	Okt-Des: Melaksanakan pengelolaan keuangan	B10: - Rekonsiliasi keuangan B11: - Rekonsiliasi keuangan B12: - Rekonsiliasi keuangan

1. Indikator Kinerja VI.1 : Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker

Untuk dapat memenuhi indikator kinerja pada sasaran kegiatan VI ini yaitu menghitung nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) satker berdasarkan Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV pada kegiatan **Layanan Perencanaan dan Penganggaran** dimana pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan Revisi DIPA, penyusunan pagu anggaran 2026, serta

penginputan data anggaran 2026. Selain itu juga telah dilaksanakan penyusunan bukti kegiatan manajemen sebagai data dukung SAKIP.

b) Kendala

Kendala pada indikator kinerja ini tidak ada.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan telah diperoleh nilai SAKIP BSPJI Pontianak untuk tahun 2024 85,40.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah dipersiapkan dokumen dokumen pendukung SAKIP tahun 2025.

2. Indikator Kinerja VI.2 : Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator Kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Kembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV pada kegiatan **Layanan Manajemen Keuangan** dimana pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan pengelolaan keuangan untuk Triwulan IV. Nilai IKPA yang diperoleh hingga 31 Desember 2025 adalah 91,30. Berdasarkan target, nilai IKPA untuk tahun 2025 belum mencapai target dimana target IKPA tahun 2025 adalah 94,00.

b) Kendala

Kendala pada indikator kinerja ini dalam hal deviasi halaman III DIPA dimana antara perencanaan dengan pelaksanaan penarikan dana seringkali terdapat

ketidaksesuaian. Hal ini disebabkan karena penarikan dana tergantung dengan jumlah pesanan dalam pelayanan teknis sehingga sering terjadi perbedaan nilai antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran. Selain itu dalam UP/TUP juga menjadi perhatian dimana nilai capaiannya rendah disebabkan karena *revolving* yang tidak tepat waktu.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah dipersiapkan pengelolaan keuangan untuk tahun 2026. Selain itu agar selalu ditingkatkan kinerja perencanaan dengan penggunaan anggaran sehingga nilai IKPA dapat meningkat.

3. Indikator Kinerja VI.3 : Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan

Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Biro Keuangan untuk menilai ketepatan waktu, kesesuaian, kewajaran serta menganalisis akurasi serta keandalan Laporan Keuangan yang disusun oleh satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui proses evaluasi sistematis atas data keuangan, kesesuaian SAP, kecukupan informasi, efektifitas pengendalian intern serta ketaatan atas peraturan perundang-undangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV pada kegiatan **Layanan Manajemen Keuangan** dimana pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan rekonsiliasi keuangan untuk Triwulan IV. Nilai Laporan Keuangan yang diperoleh hingga 31 Desember 2025 adalah 91,30. Berdasarkan target,

nilai laporan keuangan untuk tahun 2025 sudah mencapai target dimana target dari Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan tahun 2025 adalah 75,00.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada indikator kinerja ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah dipersiapkan terkait penyusunan laporan keuangan untuk tahun anggaran 2025. Selain itu agar selalu ditingkatkan kinerja perencanaan dengan penggunaan anggaran sehingga nilai laporan keuangan dapat meningkat.

h. Sasaran Strategis VII : Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri

Sasaran kegiatan ketujuh dari Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak TA.2025 yaitu **Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri**, yang memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah.

Secara umum realisasi fisik sasaran kegiatan VII sampai dengan Triwulan IV TA.2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VII TW IV TA.2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya penggunaan penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	94,80 Persen	98,21 Persen	103,60%	Kegiatan Pendukung: Pengadaan Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/ layanan			
					100%	100%	Melaksanakan pengadaan	B10: - pengadaan alat belum terlaksana B11: - menyusun rencana pengadaan B12: - menyusun rencana pengadaan
					Kegiatan Pendukung: Pengadaan Layanan Sarana Internal			
					100%	100%	Menyusun rencana pengadaan	B10: - pengadaan alat belum terlaksana B11: - persiapan pengadaan B12: - pengadaan barang

1. Indikator Kinerja VII.1 : Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA.2025 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV pada kegiatan **Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan** dimana pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan pengadaan peralatan laboratorium berupa AAS.

Selanjutnya pada kegiatan **Pengadaan Layanan Sarana Internal** pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan pengadaan barang berupa Smart TV, AC, dan Scanner.

Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah BSPJI Pontianak hingga Triwulan IV ini sebesar 98,21%.

b) Kendala

Kendala pada indikator kinerja sasaran kegiatan ini yaitu adanya efisiensi anggaran yang menyebabkan anggaran terkait belanja modal RM harus diblokir. Dampaknya jumlah pagu belanja modal menjadi berkurang sehingga jumlah pengadaan belanja modal belum dapat dilaksanakan.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Adanya efisiensi anggaran turut mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ini.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah segera menyelesaikan pembayaran setelah barang diterima. Selain itu segera dilakukan penyusunan prioritas belanja, baik belanja barang maupun belanja modal.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2025, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri memiliki 2 (dua) program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (04.07.EC) dan Program Dukungan Manajemen (04.07.WA). Dari program-program tersebut diturunkan menjadi kegiatan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang diturunkan menjadi Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri (6077) dan Program Dukungan Manajemen yang diturunkan menjadi Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (6042).

Realisasi program/kegiatan yang dilaksanakan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak tersebut pada Triwulan IV TA.2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak (1 Oktober – 31 Desember 2025) berdasarkan pada indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Tabel 14. Realisasi Capaian Kinerja Kegiatan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Sampai Dengan Triwulan IV TA.2025

KRO	RO	Pagu (Rp.000)	% Realisasi Keuangan s/d Desember	TVRO	RVRO	Progress	Oktober		November		Desember	
							RVRO	Progress	RVRO	Progress	RVRO	Progress
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
AEC. Kerja sama	002. Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	23.515	71,96%	1	1	100	0	8,34	0	8,34	1	8,34
AEF. Sosialisasi dan Diseminasi	001. Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	191.835	0%	60	0	37,33	0	33,33	0	0	0	0
BAD. Pelayanan Publik kepada industri	001. Jasa pelayanan teknis pengujian	778.578	85,45%	180	180	100	27	13,88	26	14,50	20	4,49
	024. Jasa pelayanan teknis kalibrasi	102.895	54,79%	30	30	100	4	20	4	13,33	4	6,68
	036. Jasa pelayanan teknis sertifikasi	173.303	46,91%	17	17	100	1	5,88	2	11,76	4	5,92
	058. Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	85.330	85,78%	8	8	100	1	12,5	0	3	1	1,17
BDI. Fasilitas dan Pembinaan Industri	006. Pemanfaatan Teknologi Industri	188.131	31,17%	5	5	100	1	20	0	12,5	2	15,5
CAH. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	021. Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	494.124	99,11%	15	15	100	0	25	0	15	14	7
Total	Target Keuangan	2.037.711	81,14%									

Sumber: Aplikasi SMART-Kemenkeu

a) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 7 (tujuh) Klasifikasi Rincian Output (KRO) kepada industri yang terdiri dari :

1) Kerja Sama (AEC)

Realisasi output dari KRO ini adalah 1 dari target 1 dokumen dengan progress realisasi keuangan 71,96% dan capaian RO 100%. Realisasi output dari RO ini berupa 1 Dokumen Kerja Sama. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum pada triwulan ini adalah pembuatan laporan kegiatan pendampingan penyusunan dokumen dan sertifikasi ISO 9001 BPS Provinsi Kalsel dan BPS Provinsi Kalbar, pengambilan contoh dan evaluasi hasil pengujian COD, serta penyusunan laporan kegiatan Sparing PT. SJAL.

2) Sosialisasi dan Diseminasi (AEF)

Realisasi output dari KRO ini adalah 0 dari target 60 Orang dengan progress realisasi keuangan 0% dan capaian RO 33,33%. Realisasi keuangan yang 0 dan capaian RO yang rendah dikarenakan adanya efisiensi anggaran pada KRO ini sehingga pagu anggaran diblokir seluruhnya.

Realisasi fisik dari KRO ini pada Triwulan IV kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena seluruh anggaran diblokir.

3) Pelayanan Publik Kepada Industri (BAD)

Realisasi output dari KRO ini adalah 235 Industri dari target 235 Industri dengan progress realisasi keuangan 76,38%. Disamping itu jika dikaitkan dengan target BSKJI realisasi keuangan belum mencapai target. Sedangkan realisasi output hingga akhir triwulan IV ini sudah tercapai dimana realisasi outputnya adalah 235 industri.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV yaitu pelaksanaan pelayanan jasa industri kepada pelanggan, antara lain layanan pengujian kepada 51 pelanggan, layanan kalibrasi kepada 41 pelanggan, layanan sertifikasi kepada 4 pelanggan, serta layanan bimbingan teknis dan pendampingan industri sebanyak 5 kali.

4) Fasilitas dan Pembinaan Industri (BDI)

Realisasi output dari KRO ini adalah 5 Industri dari target 5 Industri dengan progress realisasi keuangan 31,17%. Disamping itu jika dikaitkan dengan target BSKJI realisasi keuangan tidak mencapai target. Untuk realisasi output dan progress RO sudah mencapai target dan sudah sesuai dengan target pada capaian output.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV yaitu telah dilaksanakan sosialisasi hasil gap analisis, hasil uji dan standar CPPOB PT. Gunung Roban sejahtera, evaluasi hasil uji industri pembekuan ikan, pengawasan di PT. Meteor Perkasa dan PT. Pakunam Tirta Jaya, serta pelaporan hasil.

5) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH)

Realisasi output dari KRO ini adalah 15 Unit dari target 15 Unit dengan progress realisasi keuangan 99,11%. Disamping itu jika dikaitkan dengan target BSKJI realisasi keuangan sudah mencapai target. Untuk realisasi output dan progress RO pada umumnya realisasi output sudah tercapai.

Realisasi fisik dari kegiatan ini yaitu telah dilaksanakan pengadaan alat laboratorium berupa AAS.

b) Kendala

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025 mengakibatkan

seluruh belanja pada KRO Sosialisasi dan Diseminasi (AEF) diblokir anggarannya. Selain itu capaian penerimaan PNBPN yang rendah menyebabkan kegiatan yang sumber pendanaannya berasal dari PNBPN tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah memastikan ketersediaan anggaran PNBPN dimana kegiatan yang menggunakan sumber pendanaan dari PNBPN agar segera direalisasikan. Selain itu dilakukan prioritas penggunaan anggaran terutama yang menggunakan sumber dana PNBPN.

b) Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Tabel 15. Realisasi Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Sampai Dengan Triwulan IV TA.2025

KRO	RO	Pagu (Rp.000)	% Realisasi Keuangan s/d Desember	TVRO	RVRO	Progress	Oktober		November		Desember	
							RVRO	Progress	RVRO	Progress	RVRO	Progress
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
EBA Layanan Dukungan Manajemen Interna	958.Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	20.000	54,92%	1	1	100	0	8,33	0	8,37	1	8,33
	994. Layanan Perkantoran	10.233.529	97,43%	1	1	100	0	8,33	0	8,33	1	7,87
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951. Layanan Sarana Internal	356,002	28,01%	19	19	100	0	25	0	12,5	19	34,5
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	996. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	188,549	42,14%	54	54	100	0	25	5	26,31	16	9,69
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	952. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	0	0%	2	2	100	0	8,33	0	8,33	2	8,37
	953. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	62.995	27,17%	2	2	100	0	16,67	0	16,68	2	1,41
	955. Layanan Manajemen Keuangan	9.500	96,96	1	1	100	0	8,33	0	20	1	18,35
	961. Layanan Reformasi Kinerja	0	0	1	1	100	0	25	0	50	1	12
	974. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	0	0	1	1	100	0	8,33	0	8,33	1	8,36
Total	Target Keuangan	11.316.036	93,72%									

a) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Realisasi output dari KRO ini adalah 2 layanan dari target 2 layanan dengan progress realisasi keuangan 97,35%. Disamping itu jika dikaitkan dengan target BSKJI realisasi keuangan tidak mencapai target. Untuk realisasi output dan progress RO pada umumnya realisasi output belum tercapai dikarenakan adanya efisiensi anggaran sehingga mempengaruhi capaian realisasi dari KRO ini. Realisasi fisik dari kegiatan ini antara lain pelaksanaan pembayaran belanja pegawai serta operasional dan pemeliharaan kantor.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)

Realisasi output dari KRO ini adalah 19 unit dari target 19 unit dengan progress realisasi keuangan 28,01%. Disamping itu jika dikaitkan dengan target BSKJI realisasi keuangan belum mencapai target. Untuk realisasi output dan progress RO sudah sesuai dengan target pada capaian output. Realisasi fisik dari KRO ini pada Triwulan IV adalah sudah dilaksanakannya pengadaan sarana internal berupa AC, Smart TV, serta scanner.

3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Realisasi output dari KRO ini adalah 54 orang dari target 54 orang dengan progress realisasi keuangan 42,14%. Apabila dikaitkan dengan target BSKJI, realisasi keuangan untuk KRO ini belum mencapai target. Untuk realisasi output dan progress RO telah sesuai dengan target pada capaian output. Selain itu adanya

efisiensi turut mempengaruhi capaian realisasi keuangan dari KRO ini.

Realisasi dari kegiatan tersebut pada Triwulan IV telah dilaksanakan pelatihan auditor halal dan SDM Syariah, pelatihan internal HACCP, Ujikom auditor halal, serta pelatihan ISO 22000 bagi SDM.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Realisasi output dari KRO ini adalah 7 Dokumen dari target 7 Dokumen dengan progress realisasi keuangan 36,79%. Disamping itu jika dikaitkan dengan target BSKJI realisasi keuangan belum mencapai target. Untuk realisasi output dan progress RO pada umumnya realisasi output sudah mencapai target serta progres RO sudah sesuai dengan target pada capaian output.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu telah dilakukan kegiatan penyusunan program dan kegiatan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja, monitoring dan evaluasi pelayanan publik, pelaksanaan sistem akuntansi instansi berupa rekonsiliasi laporan keuangan, serta penatausahaan kearsipan Tahun 2025.

b) Kendala

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025 mengakibatkan sebagian besar belanja pada KRO Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri diblokir anggarannya. Selain itu capaian penerimaan PNBP yang rendah menyebabkan kegiatan yang sumber pendanaannya berasal dari PNBP tidak dapat dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melakukan perencanaan terkait penggunaan dana terutama untuk kegiatan yang bersumber dari PNPB. Selain itu dilakukan juga penyusunan rencana terkait penggunaan anggaran untuk tahun 2026.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Secara keseluruhan pada Triwulan IV ini dari 8 sasaran strategis dengan 16 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja BSPJI Pontianak TA. 2025 terdapat beberapa hambatan dan kendala dalam pelaksanaan perjanjian kinerja. Hambatan dan kendala tersebut diakibatkan karena beberapa faktor berikut, antara lain:

- a. Adanya efisiensi anggaran yang dilakukan pada awal tahun berdampak pada kegiatan operasional balai. Selain itu sumber anggaran sebagian besar kegiatan berasal dari PNPB sehingga tidak dapat dilaksanakan secara maksimal pada Triwulan IV ini.
- b. Terdapat KRO yang dilakukan pemblokiran seluruhnya sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

1. Realisasi keuangan sebagian besar kegiatan tidak mencapai target disebabkan karena penerimaan PNPB BSPJI Pontianak pada Triwulan IV ini tidak mencapai target, dimana semua kegiatan pelayanan memiliki sumber anggaran dari PNPB.

2. Adanya efisiensi anggaran turut serta menghambat pencapaian realisasi anggaran BSPJI Pontianak dimana hampir seluruh anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) terkena efisiensi.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Pada tahun anggaran berikutnya akan lebih meningkatkan kinerja pendapatan melalui peningkatan pemasaran.

Beberapa langkah dan tindak lanjut dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Sehubungan dengan perolehan PNBP, langkah strategis yang telah adalah menyusun langkah strategis pengembangan market/klien berdasarkan analisis terhadap histori penerimaan PNBP yang mengalami tren rendah pada periode- periode tertentu. Langkah strategis yang dapat dilakukan antara lain:
 1. Melakukan promosi terkait bimbingan teknis yang dibutuhkan industri;
 2. Menganalisis cara promosi kompetitor;
 3. Pemenuhan kepuasan pelanggan melalui optimalisasi capaian target SPM;
 4. Optimalisasi penggunaan teknologi dalam pemasaran maupun pelayanan yang bertujuan memberikan *user experience* terbaik bagi pelanggan.
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan senantiasa memonitor secara intensif pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan agar dapat selesai sesuai jadwal.
- Memaksimalkan anggaran yang bersumber dari RM sehingga realisasi keuangan serta target capaian output dapat tercapai.

- Mengikutsertakan pegawai dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi dan pengetahuan khususnya dalam hal keteknisan sehingga dapat mendukung pengembangan ruang lingkup lembaga sesuai kebutuhan pasar.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Sehubungan dengan pelaksanaan kinerja kegiatan, langkah-langkah dan tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun prioritas penggunaan anggaran terutama yang bersumber dana dari PNBP pada kegiatan-kegiatan penting yang harus diutamakan.
- Mempercepat proses pertanggungjawaban keuangan sehingga dapat segera dilakukan *revolving* Uang Persediaan. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
- Mengatur strategi baik penggunaan anggaran maupun pelaksanaan kegiatan di tengah efisiensi anggaran sehingga dengan anggaran yang terbatas kegiatan dapat berjalan seperti biasa.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Realisasi Kegiatan

Pada Tahun 2025, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak memiliki 8 (delapan) sasaran strategis dengan 16 (enam belas) indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target masing-masing. Seluruh kegiatan didanai oleh DIPA TA.2025 sebagai kegiatan penunjang perjanjian kinerja TA.2025.

Hingga akhir Triwulan IV TA.2025, pagu anggaran DIPA BSPJI Pontianak sebesar Rp. Rp. 14.378.702.000,- (*Empat Belas Miliar Tiga Ratus Tujuh Delapan Juta Tujuh Ratus Dua Ribu Rupiah*) telah mencapai realisasi fisik sebesar 100% dari sasaran sebesar 100% serta realisasi keuangan sebesar 79,58% dari sasaran sebesar 100%. Sedangkan pagu efektif BSPJI Pontianak hingga akhir Triwulan IV adalah Rp 12.417.331.000,- dan telah mencapai realisasi keuangan 92,15%. Penerimaan BSPJI Pontianak per tanggal 30 Desember 2025 sebesar Rp 3.042.875.750,- (81,20%) dari target PNBPN BSPJI Pontianak tahun 2025 sebesar Rp 4.415.000.000,-

Untuk tahun anggaran berikutnya, BSPJI Pontianak akan lebih meningkatkan kinerja pendapatan melalui peningkatan promosi serta pelayanan. BSPJI Pontianak akan meningkatkan kinerja pada umumnya dan kinerja pengelolaan PNBPN khususnya sehingga seluruh kegiatan yang bersumber dana dari PNBPN dapat maksimal direalisasikan baik secara fisik maupun keuangan. Selain itu BSPJI Pontianak akan selalu menyampaikan laporan secara tepat waktu dan melakukan evaluasi secara berkala.

4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Beberapa kendala yang menghambat pencapaian kinerja dan anggaran sampai dengan Triwulan IV TA 2025 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan BSPJI Pontianak. Akibatnya terdapat kegiatan yang diblokir anggarannya sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan.
2. Realisasi keuangan sebagian besar kegiatan belum mencapai target disebabkan karena penerimaan PNPB BSPJI Pontianak pada Triwulan IV ini masih relatif rendah, dimana semua kegiatan pelayanan memiliki sumber anggaran dari PNPB.

4.3. Saran Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan kegiatan layanan jasa teknis yang dapat memberikan perolehan PNPB lebih tinggi sekaligus meningkatkan jumlah hasil layanan jasa yang diberikan, misalnya pada layanan jasa pengujian.
2. Menyusun prioritas penggunaan anggaran terutama yang bersumber dana dari PNPB pada kegiatan-kegiatan penting yang harus diutamakan.
3. Mempercepat proses pertanggungjawaban keuangan sehingga dapat segera dilakukan revolving Uang Persediaan. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
4. Mengatur strategi baik penggunaan anggaran maupun pelaksanaan kegiatan di tengah efisiensi anggaran sehingga dengan anggaran yang terbatas kegiatan dapat berjalan seperti biasa.

LAMPIRAN I

FORM RENCANA AKSI

RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2025
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PONTIANAK

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,66 Indeks	Kegiatan Pendukung: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik							
				20.00%	1. Menentukan metode survey 2. Pembentukan tim Pelaksana SKM 3. Penyebaran Kuesioner 4. Rekapitulasi Hasil Kuesioner 5. Melaksanakan Layanan publik sesuai dengan Standar Pelayanan	40.00%	1. Penyebaran Kuesioner 2. Rekapitulasi hasil survey 3. Analisis Hasil Kuesioner 4. Monitoring dan Evaluasi Capaian 5. Melaksanakan Layanan publik sesuai dengan Standar Pelayanan	70.00%	1. Penyebaran Kuesioner 2. Rekapitulasi hasil survey 3. Analisis Hasil Kuesioner 4. Monitoring dan Evaluasi Capaian 5. Melaksanakan Layanan publik sesuai dengan Standar Pelayanan	100.00%	1. Penyebaran Kuesioner 2. Rekapitulasi hasil survey 3. Analisis Hasil Kuesioner 4. Monitoring dan Evaluasi Capaian 5. Melaksanakan Layanan publik sesuai dengan Standar Pelayanan 6. Membuat Laporan Kegiatan
		2. Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha yang memanfaatkan layanan jasa industri	320 Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/ Instansi	Kegiatan Pendukung: Kolaborasi monitoring lingkungan Sekadau							
				10.00%	Jan-Mar : - Koordinasi dengan pihak eksternal - Menetapkan lingkup kegiatan - Menetapkan metode kegiatan - Menyusun rencana kegiatan	50.00%	Apr-Jun - Penandatanganan SPK - Pembentukan tim - Identifikasi dan pengumpulan data - Pelaksanaan Kegiatan	80.00%	Jul-Sep : - pengumpulan data - Pelaksanaan kegiatan - Pengujian dan analisis data	20.00%	Okt- Des : - Analisis dan evaluasi - Pelaporan hasil
				Kegiatan Pendukung: Pengawasan Standardisasi Industri							
				6.00%	Jan-Mar: 1. Pembentukan tim 2. Penyusunan RPA dan ROK 3. Pelaksanaan rapat tim untuk menentukan produk dan perusahaan yang akan dilakukan pengawasan sampai dengan triwulan 2	46.00%	Apr-Jun: 1. Pelaksanaan Konsultasi Pengawasan 2. Pelaksanaan kegiatan pengawasan	69.00%	Jul-Sept: 1. Pelaksanaan rapat tim untuk menentukan produk dan perusahaan yang akan dilakukan pengawasan sampai dengan triwulan 4. 2. Pelaksanaan kegiatan pengawasan	100.00%	Okt-Des: 1. Pelaksanaan kegiatan pengawasan. 2. Pelaksanaan konsultasi/temu teknis pengawasan oleh P2SI 3. Penyusunan laporan
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1. Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	90,00 Persen	Kegiatan Pendukung: Peningkatan Kapasitas Personil dan Stakeholder Layanan Jasa Industri BSPJI Pontianak							
				20.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	50.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	75.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	100.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional			20.00%	1. Menetapkan Standar Acuan SLA 2. Penunjukan Pelaksanaan tugas melalui distribusi SKP 3. Melaksanakan Pelayanan sesuai dengan Standar Pelayanan 4. Rekapitulasi hasil capaian	40.00%	1. Melaksanakan Pelayanan sesuai dengan Standar Pelayanan 2. Analisis Rekapitulasi hasil capaian 3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	70.00%	1. Melaksanakan Pelayanan sesuai dengan Standar Pelayanan 2. Analisis Rekapitulasi hasil capaian 3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	100.00%	1. Melaksanakan Pelayanan sesuai dengan Standar Pelayanan 2. Analisis Rekapitulasi hasil capaian 3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan 4. Pembuatan laporan kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi*							
				26.00%	Jan - Mar: 1. Pembentukan tim. 2. Penyusunan RPA dan ROK 3. Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan I	50.00%	Apr - Jun: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan II	75.00%	Jul - Sept: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan III	100.00%	Okt - Des: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan IV
				Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi*							
				25.00%	Jan - Mar: • Pembentukan tim kegiatan • Penyusunan RPD dan ROK • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi dan kalibrasi insitu di triwulan I • Pelaksanaan kalibrasi internal lab penguji • Pelaksanaan rekalisasi standar	50.00%	Apr - Jun: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pendaftaran uji profisiensi/uji banding	75.00%	Jul - Sept: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan audit internal	100.00%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan
				Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Pengujian*							
				25.00%	Jan - Mar: • Pembentukan tim kegiatan • Penyusunan RPD dan ROK • Pelaksanaan kegiatan pengujian dan sampling triwulan I • Pelaksanaan kalibrasi internal alat pengujian	50.00%	Apr - Jun: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pemeliharaan peralatan utama pengujian • Pendaftaran uji profisiensi/uji banding	75.00%	Jul - Sept: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling. • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan audit internal	100.00%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan
				Kegiatan Pendukung: Kegiatan Kerjasama Konsultasi Industri*							
				25.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	50.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	75.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	100.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Kegiatan Pendukung: Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri*							
				25.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	50.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	75.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	100.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi
		2. Nilai Net Promoter Score (NPS)	60 Nilai	Kegiatan Pendukung: Promosi BSPJI Pontianak							
				20.00%	1. Menentukan metode survey 2. Pembentukan tim Pelaksana 3. Penyebaran Kuesioner	40.00%	1. Penyebaran Kuesioner 2. Rekapitulasi hasil survey 3. Analisis Hasil Kuesioner	70.00%	1. Penyebaran Kuesioner 2. Rekapitulasi hasil survey 3. Analisis Hasil Kuesioner	100.00%	1. Penyebaran Kuesioner 2. Rekapitulasi hasil survey 3. Analisis Hasil Kuesioner 4. Membuat Laporan NPS
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	1	Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi*							
				26.00%	Jan - Mar: 1. Pembentukan tim. 2. Penyusunan RPA dan ROK 3. Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan I	50.00%	Apr - Jun: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan II	75.00%	Jul - Sept: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan III	100.00%	Okt - Des: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan IV
				Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi*							
				25.00%	Jan - Mar: • Pembentukan tim kegiatan • Penyusunan RPD dan ROK • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi dan kalibrasi insitu di triwulan I • Pelaksanaan kalibrasi internal lab penguji • Pelaksanaan rekalisasi standar	50.00%	Apr - Jun: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pendaftaran uji profisiensi/uji banding	75.00%	Jul - Sept: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan audit internal	100.00%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Pengujian*							
				25.00%	Jan - Mar: • Pembentukan tim kegiatan • Penyusunan RPD dan ROK • Pelaksanaan kegiatan pengujian dan sampling triwulan I • Pelaksanaan kalibrasi internal alat pengujian	50.00%	Apr - Jun: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pemeliharaan peralatan utama pengujian • Pendaftaran uji profisiensi/uji banding	75.00%	Jul - Sept: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling. • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan audit internal	100.00%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan
				Kegiatan Pendukung: Kegiatan Kerjasama Konsultasi Industri*							
				25.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	50.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	75.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	100.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan
				Kegiatan Pendukung: Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri*							
				25.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	50.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	75.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	100.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi
	2. Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri		3018 Layanan	Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi*							
				26.00%	Jan - Mar: 1. Pembentukan tim. 2. Penyusunan RPA dan ROK 3. Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan I	50.00%	Apr - Jun: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan II	75.00%	Jul - Sept: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan III	100.00%	Okt - Des: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan IV

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi*							
				25.00%	Jan - Mar: • Pembentukan tim kegiatan • Penyusunan RPD dan ROK • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi dan kalibrasi insitu di triwulan I • Pelaksanaan kalibrasi internal lab penguji • Pelaksanaan rekalisasi standar	50.00%	Apr - Jun: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pendaftaran uji profisiensi/uji banding	75.00%	Jul - Sept: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan audit internal	100.00%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan
				Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Pengujian*							
				25.00%	Jan - Mar: • Pembentukan tim kegiatan • Penyusunan RPD dan ROK • Pelaksanaan kegiatan pengujian dan sampling triwulan I • Pelaksanaan kalibrasi internal alat pengujian	50.00%	Apr - Jun: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pemeliharaan peralatan utama pengujian • Pendaftaran uji profisiensi/uji banding	75.00%	Jul - Sept: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling. • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan audit internal	100.00%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan
				Kegiatan Pendukung: Kegiatan Kerjasama Konsultasi Industri*							
				25.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	50.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	75.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	100.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan
				Kegiatan Pendukung: Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri*							
				25.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	50.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	75.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	100.00%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	60,00 Persen	Kegiatan Pendukung: Monitoring Triwulan ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP 39 dan Laporan Kinerja*							
				20.00%	Menyusun Laporan PP 39 TW IV TA 2024	50.00%	Menyusun Laporan PP 39 TW I	75.00%	-Melaksanakan persiapan dokumen dan mengikuti audit - Menindaklanjuti hasil temuan audit - menyusun Lap PP 39 TW II	100.00%	- Menyelesaikan temuan audit - Menyusun Laporan PP 39 TW III
		2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	81,22 Nilai	Kegiatan Pendukung: Layanan Penyelenggaraan Kearsipan							
				25.00%	- Menyusun rencana kegiatan - Melaksanakan kegiatan kearsipan sesuai	50.00%	Melaksanakan kegiatan kearsipan sesuai	75.00%	Melaksanakan kegiatan kearsipan sesuai	100.00%	- Melaksanakan kegiatan kearsipan sesuai - Menyusun laporan kegiatan
7	Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,45 Nilai	Kegiatan Pendukung: Layanan Perencanaan dan Penganggaran							
				55.00%	Menyusun LAK Tahun 2024 - Mempersiapkan dokumen pendukung untuk penilaian SAKIP - Mengikuti penilaian SAKIP	70.00%	-Melaksanakan Monev kinerja	85.00%	-Melaksanakan Monev kinerja	100.00%	-Melaksanakan Monev kinerja - Menyusun laporan kegiatan
		2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	93,40 Nilai	Kegiatan Pendukung: Layanan Manajemen Keuangan							
				25.00%	Melaksanakan pengelolaan keuangan	50.00%	Melaksanakan pengelolaan keuangan	75.00%	Melaksanakan pengelolaan keuangan	100.00%	Melaksanakan pengelolaan keuangan
		3. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75,00 Nilai	Kegiatan Pendukung: Layanan Manajemen Keuangan							
				25.00%	Melaksanakan pengelolaan keuangan	50.00%	Melaksanakan pengelolaan keuangan	75.00%	Melaksanakan pengelolaan keuangan	100.00%	Melaksanakan pengelolaan keuangan
8	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	94,80 Persen	Kegiatan Pendukung: Pengadaan Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/ layanan							
				25.00%	Menyusun rencana pengadaan	50.00%	Melaksanakan pengadaan dengan memperhatikan persentase TKDN	75.00%	Melaksanakan pengadaan dengan memperhatikan persentase TKDN	100.00%	- Melaksanakan pengadaan dengan memperhatikan persentase TKDN - Melaksanakan perhitungan nilai TKDN
				Kegiatan Pendukung: Pengadaan Layanan Sarana Internal							
				25.00%	Menyusun rencana pengadaan	50.00%	Melaksanakan pengadaan dengan memperhatikan persentase TKDN	75.00%	Melaksanakan pengadaan dengan memperhatikan persentase TKDN	100.00%	- Melaksanakan pengadaan dengan memperhatikan persentase TKDN - Melaksanakan perhitungan nilai TKDN

Pontianak, Januari 2025
Kepala BSP/Pontianak,
(Ahmad Nishrotuddin Mu'ammarr)



LAMPIRAN II

FORM REALISASI RENCANA AKSI TRIWULAN IV

TA. 2025

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN IV TA. 2025
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PONTIANAK

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,66 Indeks	3,67 Indeks	100.27%	Kegiatan Pendukung: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik							
						100%	100%	1. Penyebaran Kuesioner 2. Rekapitulasi hasil survey 3. Analisis Hasil Kuesioner 4. Monitoring dan Evaluasi Capaian 5. Melaksanakan Layanan publik sesuai dengan Standar Pelayanan 6. Membuat Laporan Kegiatan	B10: - Pendistribusian Kuesioner SKM - Melaksanakan rekapitulasi hasil Survey B11: - Pendistribusian Kuesioner SKM - Melaksanakan rekapitulasi hasil Survey - Dengan capaian Indeks akhir per November 2025 sebesar 3,70 dengan 230 Responden B12: - Pembuatan Laporan SKM tahun 2025 dengan capaian SKM 3.70 dari 230 responden	Adanya Efisiensi anggaran menyebabkan kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal	Dipersiapkan untuk kegiatan Money kinerja pelayanan publik tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim PJI
		2. Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha yang memanfaatkan layanan jasa industri	320 Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/ Instansi	384 Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/ Instansi	120.00%	Kegiatan Pendukung: Kolaborasi monitoring lingkungan Sekadau							
						100%	100%	Okt- Des : - Analisis dan evaluasi - Pelaporan hasil	B10: - Evaluasi data hasil pengujian sungai Sekadau B11: - Penyusunan laporan hasil kegiatan B12: - Penyusunan laporan hasil kegiatan	Adanya Efisiensi anggaran menyebabkan kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal		Awal Triwulan I 2026	Tim OPTK
						Kegiatan Pendukung: Pengawasan Standardisasi Industri							
						100%	100%	Okt-Des: 1. Pelaksanaan kegiatan pengawasan. 2. Pelaksanaan konsultasi/temu teknis pengawasan oleh P2SI 3. Penyusunan laporan	B10: - Tidak ada kegiatan pengawasan. B11: - Kegiatan pengawasan dilakukan di PT. Meteor Perkasa dan PT. Pakunam Tirta Jaya sesuai Permenperin No. 62 tahun 2024 oleh Wahyu Sriwidodo K dan Zuhrawaty. B12: - Kegiatan pengawasan dilakukan di PT. Aquamass Tirta Gemilang dan CV. Barokah Kraton sesuai Permenperin No. 62 tahun 2024 oleh Wahyu Sriwidodo K dan Zuhrawaty	Adanya Efisiensi anggaran menyebabkan kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal	Dipersiapkan untuk kegiatan pengawasan standardisasi industri tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim SS
Kegiatan Pendukung: Peningkatan Kapasitas Personil dan Stakeholder Layanan Jasa Industri BSPJI Pontianak													
100%	100%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	B10: - Kegiatan Oktober B11: - Kegiatan November B12: - Kegiatan Desember	Adanya Efisiensi anggaran menyebabkan kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal	Dipersiapkan untuk kegiatan peningkatan kapasitas personil tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim OPTK						
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1. Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	90,00 Persen	96,10 Persen	106.77%	Kegiatan Pendukung: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik							
						100%	100%	1. Melaksanakan Pelayanan sesuai dengan Standar Pelayanan 2. Analisis Rekapitulasi hasil capaian 3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan 4. Pembuatan laporan kegiatan	B10: - melakukan monitoring ketepatan waktu pelayanan B11: - melakukan monitoring ketepatan waktu pelayanan B12: - melakukan rekapitulasi dan anlisis hasil ketepatan waktu layanan - sampai dengan TW IV didapatkan kinerja ketepatan waktu layanan sebagai berikut: Total capaian sebesar 96,10 % dengan rincian Pengujian : 88,48% Kalibrasi : 99,83% Sertifikasi : 100%	Adanya Efisiensi anggaran menyebabkan kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal	Dipersiapkan untuk kegiatan Monev kinerja pelayanan publik tahun selanjutnya	Triwulan IV	Tim PJI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
						Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi*							
						100%	100%	Okt - Des: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan IV	B10: - Melakukan penugasan tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang. - Melakukan verifikasi hasil tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang B11: - Mengkoordinir penerbitan SPK PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang. - Mengkoordinir pelaksanaan pemeriksaan awal kelengkapan dokumen halal untuk 39 PU B12: - Mengkoordinir penerbitan Sertifikat SNI untuk: PT. Passi Tirta Agung, CV. Borneo Sun, CV. Hokindo Jaya Abadi. - Mengkordinir penerbitan Surat Keputusan Sertifikasi untuk CV. Inti Nanvia. LPH: - Mengkoordinir dan mengikuti pelaksanaan sidang fatwa kehalalan produk dengan MUI Pusat secara daring. LSIH: - Mengkoordinir penerbitan surat pemberitahuan sertifikasi PT. Wilmar Cahaya Abadi	-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan teknis sertifikasi tahun anggaran selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim SS
						Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi*							
						100%	100%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan	B10: Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 19 perusahaan jumlah kalibrasi bulan Oktober : 104 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 99 sertifikat B11: - Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 85 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 77 sertifikat B12: - Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 31 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 37 sertifikat	-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan teknis kalibrasi tahun selajutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim PKVI
						Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Pengujian*							
						100%	100%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan	B10: Oktober: Pelaksanaan pengujian sampel rutin (393 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 403 LHU B11: - November: Pelaksanaan pengujian sampel rutin (366 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 23 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 350 LHU B12: - Desember: Pelaksanaan pengujian sampel rutin (356 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 260 LHU	-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan teknis pengujian tahun selajutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim PKVI
						Kegiatan Pendukung: Kegiatan Kerjasama Konsultansi Industri*							
						100%	100%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	B10: - Koordinasi terkait evaluasi AiMS WQM dan persiapan kalibrasi ulang AiMS WQM - Pengambilan sampel dan pengujian COD B11: - Evaluasi data hasil pengujian dan pengukuran AiMS - Evaluasi kinerja dan konektivitas alat AiMS dengan aplikasi di Kementerian Lingkungan Hidup B12: - Penyusunan laporan akhir kegiatan	-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan teknis kerjasama konsultansi tahun selajutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim OPTK

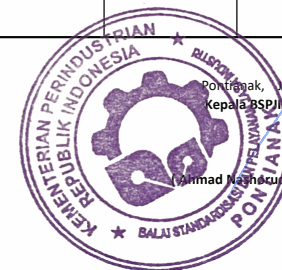
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
						Kegiatan Pendukung: Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri*							
						100%	100%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa bimbingan teknis 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	B10: - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengenalan SNI ISO 9001 : 2015 dan Analisis Akar Masalah pada tanggal 07 - 08 Oktober 2025 sebanyak 4 peserta - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengujian Mutu Air Minum Dalam Kemasan Sesuai SNI pada tanggal 21 - 23 Oktober 2025 sebanyak 2 peserta B11: - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Audit Internal SNI ISO/iec 17025 : 2017 sesuai ISO 19011:2018 pada tanggal 5 - 6 November 2025 sebanyak 3 peserta B12: - Pelatihan Teknik Pengambilan Contoh Air di Politeknik Kesehatan Pontianak pada tanggal 11 - 12 Desember 2025 sebanyak 15 peserta - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) pada tanggal 16 - 17 Desember 2025 sebanyak 3 peserta	-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan bimtek dan pendampingan tahun selajutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim OPTK
						Kegiatan Pendukung: Promosi BSPJI Pontianak							
		2. Nilai Net Promoter Score (NPS)	60 Nilai	75,22 Nilai	108.33%	100%	100%	1. Penyebaran Kuesioner 2. Rekapitulasi hasil survey 3. Analisis Hasil Kuesioner 4. Membuat Laporan NPS	B10: - Melaksanakan distribusi kuesioner - Melakukan rekapitulasi capaian hasil kuesioner B11: - Melaksanakan distribusi kuesioner - Melakukan rekapitulasi capaian hasil kuesioner B12: - Melakukan rekapitulasi capaian hasil kuesioner dengan capaian per Desember 2025 dengan nilai NPS 75,22	-	Dipersiapkan untuk kegiatan Promosi tahun selajutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim PJI
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks 1	Indeks 2	100.00%	Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi*							
						100%	100%	Okt - Des: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan IV	B10: - Melakukan penugasan tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang. - Melakukan verifikasi hasil tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang B11: - Mengkoordinir penerbitan SPK PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang. - Mengkoordinir pelaksanaan pemeriksaan awal kelengkapan dokumen halal untuk 39 PU B12: - Mengkoordinir penerbitan Sertifikat SNI untuk: PT. Passi Tirta Agung, CV. Borneo Sun, CV. Hokindo Jaya Abadi. - Mengkordinir penerbitan Surat Keputusan Sertifikasi untuk CV. Inti Nanvia. LPH: - Mengkoordinir dan mengikuti pelaksanaan sidang fatwa kehalalan produk dengan MUI Pusat secara daring. LSIH: - Mengkoordinir penerbitan surat pemberitahuan sertifikasi PT. Wilmar Cahaya Abadi	-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan teknis sertifikasi tahun selajutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim SS
						Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi*							
						100%	100%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan	B10: Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 19 perusahaan jumlah kalibrasi bulan Oktober : 104 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 99 sertifikat B11: - Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 85 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 77 sertifikat B12: - Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 31 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 37 sertifikat	-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan teknis kalibrasi tahun selajutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim PKVI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
						Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Pengujian*							
						100%	100%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan	B10: Oktober: Pelaksanaan pengujian sampel rutin (393 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 403 LHU B11: - November: Pelaksanaan pengujian sampel rutin (366 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 23 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 350 LHU B12: - Desember: Pelaksanaan pengujian sampel rutin (356 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 260 LHU	-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan teknis pengujian tahun selajutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim PKVI
						Kegiatan Pendukung: Kegiatan Kerjasama Konsultansi Industri*							
						100%	100%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	B10: - Koordinasi terkait evaluasi AIMS WQM dan persiapan kalibrasi ulang AIMS WQM - Pengambilan sampel dan pengujian COD B11: - Evaluasi data hasil pengujian dan pengukuran AIMS - Evaluasi kinerja dan konektivitas alat AIMS dengan aplikasi di Kementerian Lingkungan Hidup B12: - Penyusunan laporan akhir kegiatan	-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan teknis kerjasama konsultansi tahun selajutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim OPTK
						Kegiatan Pendukung: Bimbingan teknis dan Pendampingan Industri*							
						100%	100%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	B10: - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengenalan SNI ISO 9001 : 2015 dan Analisis Akar Masalah pada tanggal 07 - 08 Oktober 2025 sebanyak 4 peserta - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengujian Mutu Air Minum Dalam Kemasan Sesuai SNI pada tanggal 21 - 23 Oktober 2025 sebanyak 2 peserta B11: - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Audit Internal SNI ISO/lec 17025 : 2017 sesuai ISO 19011:2018 pada tanggal 5 - 6 November 2025 sebanyak 3 peserta B12: - Pelatihan Teknik Pengambilan Contoh Air di Politeknik Kesehatan Pontianak pada tanggal 11 - 12 Desember 2025 sebanyak 15 peserta - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) pada tanggal 16 - 17 Desember 2025 sebanyak 3 peserta	-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan bimtek dan pendampingan tahun selajutnya	Triwulan IV	Tim OPTK
	2.	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	3018 Hasil Layanan	4325 Layanan	143.30%	Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi*							
						100%	100%	Okt - Des: Pelaksanaan proses sertifikasi di triwulan IV	B10: - Melakukan penugasan tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang. - Melakukan verifikasi hasil tinjauan permohonan PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang B11: - Mengkoordinir penerbitan SPK PT. Meteor Perkasa dan PT. Aquarnass Tirta Gemilang. - Mengkoordinir pelaksanaan pemeriksaan awal kelengkapan dokumen halal untuk 39 PU B12: - Mengkoordinir penerbitan Sertifikat SNI untuk: PT. Passi Tirta Agung, CV. Borneo Sun, CV. Hokindo Jaya Abadi. - Mengkoordinir penerbitan Surat Keputusan Sertifikasi untuk CV. Inti Nanvia. LPH: - Mengkoordinir dan mengikuti pelaksanaan sidang fatwa kehalalan produk dengan MUI Pusat secara daring. LSIH: - Mengkoordinir penerbitan surat pemberitahuan sertifikasi PT. Wilmar Cahaya Abadi	-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan teknis sertifikasi tahun selajutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim SS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	
						% Fisik		Kegiatan						
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
						Kegiatan Pendukung: Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi*				-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan teknis kalibrasi tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim PKVI	
						100%	100%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi. • Pelaksanaan kegiatan kalibrasi insitu • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan	B10: Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 19 perusahaan jumlah kalibrasi bulan Oktober : 104 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 99 sertifikat B11: - Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 85 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 77 sertifikat B12: - Pelaksanaan pelayanan kalibrasi alat, sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah alat sebanyak 31 alat; Jumlah sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sebanyak 37 sertifikat					
						100%	100%	Okt - Des: • Pelaksanaan kegiatan pengujian. • Pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh / sampling • Pelaksanaan pelatihan teknis internal (sharing knowledge) • Pelaksanaan uji profisiensi/uji banding • Pelaksanaan tinjauan manajemen • Penyusunan laporan kegiatan	B10: Oktober: Pelaksanaan pengujian sampel rutin (393 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 403 LHU B11: - November: Pelaksanaan pengujian sampel rutin (366 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 23 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 350 LHU B12: - Desember: Pelaksanaan pengujian sampel rutin (356 sampel); Pelaksanaan pengambilan contoh uji (sampling) sebanyak 14 perusahaan; Jumlah LHU yang diterbitkan sebanyak 260 LHU					
						100%	100%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi 2. Pembentukan tim 3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan 4. Pelaporan hasil kegiatan	B10: - Koordinasi terkait evaluasi AIMS WQM dan persiapan kalibrasi ulang AIMS WQM - Pengambilan sampel dan pengujian COD B11: - Evaluasi data hasil pengujian dan pengukuran AIMS - Evaluasi kinerja dan konektivitas alat AIMS dengan aplikasi di Kementerian Lingkungan Hidup B12: - Penyusunan laporan akhir kegiatan					
						100%	100%	1. Koordinasi dengan perusahaan industri/instansi untuk layanan jasa 2. Pembentukan tim pendampingan atau bimbingan teknis 3. Persiapan dan pelaksanaan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi 4. Pelaporan hasil kegiatan pendampingan atau bimtek untuk perusahaan industri / instansi	B10: - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengenalan SNI ISO 9001 : 2015 dan Analisis Akar Masalah pada tanggal 07 - 08 Oktober 2025 sebanyak 4 peserta - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Pengujian Mutu Air Minum Dalam Kemasan Sesuai SNI pada tanggal 21 - 23 Oktober 2025 sebanyak 2 peserta B11: - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Audit Internal SNI ISO/tec 17025 : 2017 sesuai ISO 19011:2018 pada tanggal 5 - 6 November 2025 sebanyak 3 peserta B12: - Pelatihan Teknik Pengambilan Contoh Air di Politeknik Kesehatan Pontianak pada tanggal 11 - 12 Desember 2025 sebanyak 15 peserta - Persiapan dan pelaksanaan Bimtek Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) pada tanggal 16 - 17 Desember 2025 sebanyak 3 peserta					
						100%	100%	-Proses pengadaan barang habis pakai dan persediaan - Proses pengadaan barang modal - penyusunan laporan	B10: - pengadaan bahan persediaan B11: - pengadaan bahan persediaan dan persiapan pengadaan AC dan TV B12: - pengadaan bahan persediaan dan pengadaan TV, AC dan Scanner					
		3.	Nilai Revenue on Asset (RoA)	8,00 Persen	11.28%	141%	Kegiatan Pendukung: Pengadaan Alat dan Sarana Internal				-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan bimtek dan pendampingan tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	pejabat pengadaan, Tata Usaha, PPK
					100%	100%								
4	Terwujudnya SDM yang profesional	1.	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	83,37 Indeks	79,76 Indeks	98.08%	Kegiatan Pendukung: Layanan Pendidikan dan Pelatihan				-	Dipersiapkan untuk kegiatan layanan pendidikan dan pelatihan tahun selanjutnya	Triwulan IV	Tata Usaha, kepegawaian
							100%	100%	- Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM - Monitoring hasil pengembangan kompetensi SDM - Menyusun rekapitulasi hasil pengembangan kompetensi	B10: - persiapan Pelatihan pelatihan auditor halal dan SDM syariah B11: - Pelaksanaan pelatihan pengujian SDM Syariah B12: - Pelaksanaan pelatihan Auditor halal dan Pelatihan HACCP (ISO 22.000)				

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi Dan Pelayanan Publik	1. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20,00 Persen	66,67%	333.35%	Kegiatan Pendukung: Layanan Informasi dan dokumentasi publik BSPJI Pontianak							
						100%	100%	1. Pemantauan pengiriman API ke sistem Informasi BSKJI 2. Pemeliharaan Aplikasi Internal 3. Membuat Laporan Penyesulan data	B10: - Tersedianya data API sebagai media penarikan sistem layanan pengujian BSPJI Pontianak ke Sistem Layanan BSKJI B11: - Tersedianya data API sebagai media penarikan sistem layanan pengujian BSPJI Pontianak ke Sistem Layanan BSKJI B12: - Tersedianya data API sebagai media penarikan sistem layanan pengujian BSPJI Pontianak ke Sistem Layanan BSKJI -Konektifitas layanan yang sudah terkoneksi dengan SIPPT sebanyak 4 layanan yaitu pengujian, kalibrasi, sertifikasi, dan bimtek dengan persentase seluruhnya dari total layanan yaitu 4/6*100=66,67%	-	Dipersiapkan untuk kegiatan Layanan Informasi dan dokumentasi publik tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim PJI
		2. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80,00 Persen	66.28	85.35%	Kegiatan Pendukung: Layanan Informasi dan dokumentasi publik BSPJI Pontianak							
						100%	100%	1. Konsultasi pealksanaan penialain SPBE yang telah dilakukan. 2. Melengkapi isian dan data dukung 3. Membuat laporan kegiatan	B10: - Menyelesaikan beberapa laporan monitoring di daftar penilaian SPBE - Mengikuti kordinasi pelaksanaan LKE indikator kinerja SPBE B11: - Menyelesaikan akhir laporan monitoring di daftar penilaian SPBE - Mengikuti kordinasi pelaksanaan LKE indikator kinerja SPBE - Submit data akhir di folder LEMON Kemenperin dengan nilai self Assesment 88.25 B12: - Menggu hasil penilaian dari pusdatin terkait penetapan nilai review LKE SPBE	-	Dipersiapkan untuk kegiatan Layanan Informasi dan dokumentasi publik tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim PJI
		3. Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,25 Indeks	4,58 Indeks	108%	Kegiatan Pendukung: Pemeliharaan Sistem Mutu Terintegrasi LPK BSPJI Pontianak							
						100%	100%	Melaksanakan Tinjauan manajemen	B10: - Melaksanakan tindak lanjut perbaikan audit internal B11: - B12: - Pelaksanaan tinjauan manajemen	-	Dipersiapkan untuk kegiatan Pemeliharaan Sistem Mutu Terintegrasi LPK tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim Kerja OPTK, PKVI dan TU
						Kegiatan Pendukung: Pemantauan K3 dan pengendalian limbah B3 di lingkungan BSPJI Pontianak							
						100%	100%	Okt- Des: • Pelaksanaan pemantauan sarana K3 dan pengumpulan limbah B3 rutin triwulan IV. • Pelaksanaan pengujian eksternal limbah domestik laboratorium semester II • Pengangkutan limbah B3 semester 2 • Penyusunan laporan kegiatan	B10: - Oktober: Pelaksanaan pemantauan rutin sarana/fasilitas K3 (apar, shower, eyewash); Pelaksanaan pengumpulan limbah B3 sisa pengujian; Pelaksanaan pemantauan rutin bulanan limbah IPAL laboratorium. Pembayaran invoice/tagihan pengangkutan limbah B3 dari PT. MHA sebesar Rp. 6.970.800,- B11: - November: Pelaksanaan pemantauan rutin sarana/fasilitas K3 (apar, shower, eyewash); Pelaksanaan pengumpulan limbah B3 sisa pengujian; Pelaksanaan pemantauan rutin bulanan limbah IPAL laboratorium. B12: - Desember: Pelaksanaan pemantauan rutin sarana/fasilitas K3 (apar, shower, eyewash); Pelaksanaan pengumpulan limbah B3 sisa pengujian; Pelaksanaan pemantauan rutin bulanan limbah IPAL laboratorium. Telah dilakukan pengambilan contoh air limbah IPAL dari lab eksternal (PT. Carsurin) pada tanggal 11 Desember 2025.	-	Dipersiapkan untuk kegiatan Pemantauan K3 dan pengendalian limbah B3 tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	Tim Kerja OPTK, PKVI dan TU
						Kegiatan Pendukung: Operasional dan Pemeliharaan Kantor							
						100%	100%	Melaksanakan Pemeliharaan Sarana dan prasaran kantor	B10: - melaksanakan pemeliharaan alat kantor B11: - melaksanakan pemeliharaan alat laboratorium berupa AAS B12: - melaksanakan pemeliharaan alat laboartorium nerupa Spektrofotometer dan pemelihaan gedung kantor - Penilaian self assesment IPP dan evaluasi PEKPPP dari BSKJI terhadap IPP mendapat nilai akhir 4,58	-	Dipersiapkan untuk kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	TU
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50,00 Persen	50 persen	100%	Kegiatan Pendukung: Monitoring Triwulan ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP 39 dan Laporan Kinerja*							
						100%	100%	- Menyelesaikan temuan audit - Menyusun Laporan PP 39 TW III	B10: - Menyusun form untuk kolektik data B11: - Menyusun form untuk kolektik data B12: - Penyusunan Laporan PP 39 TW III TA 2025 dan persiapan TW IV	-	Dipersiapkan untuk kegiatan tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	TU
		2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	81,22 Nilai	81.47	100.30%	Kegiatan Pendukung: Layanan Penyelenggaraan Kearsipan							
						100%	100%	- Melaksanakan kegiatan kearsipan sesuai - Menyusun laporan kegiatan	B10: - Melaksanakan kegiatan kearsipan B11: - Melaksanakan kegiatan kearsipan B12: - Melaksanakan kegiatan kearsipan dan menyusun laporan kearsipan	-	Dipersiapkan untuk kegiatan tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	TU

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut				
						% Fisik		Kegiatan									
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
7	Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50 Nilai	84.50	106.28%	Kegiatan Pendukung: Layanan Perencanaan dan Penganggaran								-	Dipersiapkan untuk kegiatan tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	TU
		100%	100%	-Melaksanakan Monev kinerja - Menyusun laporan kegiatan		B10: - menyusun bukti kegiatan manajemen (BA Rapat, dll) - Revisi Hal III DIPA dan Penambahan Pagu B11: - menyusun bukti kegiatan manajemen (BA Rapat, dll) B12: - Koordinasi tim penyusun SAKIP											
		2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00 Nilai	91.3	99.63%	Kegiatan Pendukung: Layanan Manajemen Keuangan								-	Dipersiapkan untuk kegiatan tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	TU
		100%	100%	Melaksanakan pengelolaan keuangan		B10: - Menyusun LPJ Bendahara B11: - Menyusun LPJ Bendahara B12: - Menyusun LPJ Bendahara dan tutup buku											
		3. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75,00 Nilai	95,75	127,67%	Kegiatan Pendukung: Layanan Manajemen Keuangan								-	Dipersiapkan untuk kegiatan tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	TU
		100%	100%	Melaksanakan pengelolaan keuangan		B10: - Rekonsiliasi keuangan B11: - Rekonsiliasi keuangan B12: - Rekonsiliasi keuangan											
8	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	94,80 Persen	98,21 Persen	103.60%	Kegiatan Pendukung: Pengadaan Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/ layanan								pengadaan alat belum terlaksana karena keterbatasan anggaran	Dipersiapkan untuk kegiatan tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	TU, PPK, Pejabat pengadaan
						100%	100%	- Melaksanakan pengadaan dengan memperhatikan persentase TKDN - Melaksanakan perhitungan nilai TKDN		B10: - pengadaan alat belum terlaksana karena keterbatasan anggaran B11: - Persiapan pengadaan AAS B12: - Pengadaan Alat Laboratorium berupa AAS							
						Kegiatan Pendukung: Pengadaan Layanan Sarana Internal								pengadaan alat belum terlaksana karena keterbatasan anggaran	Dipersiapkan untuk kegiatan tahun selanjutnya	Awal Triwulan I 2026	TU
						100%	100%	- Melaksanakan pengadaan dengan memperhatikan persentase TKDN - Melaksanakan perhitungan nilai TKDN		B10: - pengadaan alat belum terlaksana karena keterbatasan anggaran B11: - menyusun rencana pengadaan AC, TV dan Scanner B12: - Pengadaan TV, AC dan Scanner							



Pontianak, Januari 2026
Kepala BSPJ Pontianak,

(Muhammad Nuhussidin Mu'ammir)

LAMPIRAN III

TABEL MONITORING RINCIAN OUTPUT

OKTOBER – DESEMBER 2025

No.	Program	Kegiatan	KRO	RO	TVRO	RVRO	Progres	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
								RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
1	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	AEC Kerja sama (Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan)	002 Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis (Dokumen)	1	1	100	0	8,33	0	0	0	8,33	0	16,66	0	8,33	0	8,33	0	1	0	8,33	0	15,67	0	8,34	0	8,34	1	8,34
2	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	AEF Sosialisasi dan Diseminasi (orang)	001 Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis (orang)	60	0	37,33	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	33,33	0	0	0	0	0
3	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	001 Jasa pelayanan teknis pengujian (Industri)	180	180	100	5	2,7	3	1,67	3	9,58	5	2,7	10	5,5	17	9,44	19	10,55	22	12,22	23	12,77	27	13,88	26	14,5	20	4,49
4	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	024 Jasa pelayanan teknis kalibrasi (Industri)	30	30	100	0	0	1	3,33	1	3,33	1	3,33	1	3,33	2	6,67	4	10	4	13,33	4	16,67	4	20	4	13,33	4	6,68
5	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	036 Jasa pelayanan teknis sertifikasi (Industri)	17	17	100	0	0	0	0	0	5,88	1	5,88	2	11,76	2	11,76	3	17,5	1	5,88	1	17,78	1	5,88	2	11,76	4	5,92
6	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	058 Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri (Industri)	8	8	100	0	0	1	12,5	1	12,5	0	0	0	8,33	1	12,5	1	12,5	1	12,5	1	12,5	1	12,5	0	3	1	1,17
7	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri (Industri, IKM, Milliar USD)	006 Pemanfaatan Teknologi Industri (Industri)	5	5	100	0	0	0	0	0	0	0	5	1	20	0	0	0	1	0	1	1	25	1	20	0	12,5	2	15,5
8	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (Unit)	021 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan (Unit)	15	15	100	0	0	0	0	0	0	0	8,33	1	12	0	6,67	0	0	0	1	0	25	0	25	0	15	14	7
9	WA Program Dukungan Manajemen	Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	1	1	100	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,37	1	8,33
10	WA Program Dukungan Manajemen	Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	1	1	100	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,33	0	8,83	0	8,33	0	8,33	0	8,33	1	7,87

LAMPIRAN IV

FORM EMONEV BAPPENAS TW IV 2025